

SKRIPSI
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
NILAI KEJUJURAN PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 02
RAWAJITU UTARA KABUPATEN MESUJI

DISUSUN OLEH:
Imam Purniawan
1801011064



Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
SIKAP NILAI JUJUR PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 02
RAWAJITU UTARA KABUPATEN MESUJI**

“ Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan”

Pembimbing : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Imam Purniawan
NPM : 1801011064
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI KEJUJURAN PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 02 RAWAJITU UTARA KABUPATEN MESUJI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 22 Mei 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI KEJUJURAN PADA SISWA
KELAS V DI SD NEGERI 02 RAWAJITU UTARA
KABUPATEN MESUJI

Nama : Imam Purniawan
NPM : 1801011064
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Mei 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-34r3 / ln. 28 / R / PP. 00.9 / 06 / 2023

Skripsi dengan judul: "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI KEJUJURAN PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 02 RAWAJITU UTARA KABUPATEN MESUJI", disusun oleh: Imam Purniawan, NPM: 1801011064, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/22 Mei 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Umar, M.Pd.I

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

ABSTRAK

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI KEJUJURAN PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 02 RAWAJITU UTARA KABUPATEN MESUJI

Oleh:
IMAM PURNIAWAN

Guru merupakan unsure penting dalam pendidikan, pembelajaran tidak akan dapat terlaksana tanpa adanya seorang guru. Guru merupakan pendidik yang bertugas untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Peran guru sangatlah besar, seperti membangun akhlak mulia bagi siswa, menjadi fasilitator, menjadi motivator dan masih banyak lagi. Guru pendidikan agama Islam salah satunya memiliki peran yang besar dalam pembentukan akhlak mulia. Salah satu akhlak mulia yang sangat penting adalah kejujuran.

Sikap jujur termasuk hal paling mendasar yang harus dimiliki setiap orang, dan oleh karenanya sangat baik jika ditanamkan sejak dini oleh guru kepada siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan peneliti tentang sikap kejujuran yang dimiliki oleh siswa SD NEGERI 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji. Bagaimana pemahaman mereka tentang kejujuran dan bagaimana sikap mereka apakah sudah menerapkan sikap kejujuran di sekolah ataupun di rumah. Dan peneliti ingin mengetahui seberapa besar peran guru PAI dalam menanamkan nilai kejujuran kepada siswa SD NEGERI 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis mewawancarai sumber data primer yaitu guru PAI dan sumber data skunder yaitu siswa SD NEGERI 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji Kelas V. Observasi dilaksanakan untuk mengamati dan melihat peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran di dalam proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran. Dan dokumentasi dalam penelitian ini adalah data tentang kondisi sekolah, sarana prasarana, kondisi siswa, guru dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SD NEGERI 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji bahwa siswa disana sudah memahami tentang pengertian kejujuran, dan paham bahwa setiap orang harus bersikap jujur. Akan tetapi dalam implementasi sikap kejujuran itu sendiri belum bisa dikatakan 100%, terutama untuk kelas I dan kelas II, sedangkan untuk kelas III, IV dan kelas V sebagian besar siswanya sudah mulai mengimplementasikan sikap kejujuran.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imam Purniawan

NPM : 1801011064

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 22 Mei 2023
Menyatakan



Imam Purniawan
NPM. 1801011064

MOTTO

رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَأَلْحِقْنِي بِالصَّالِحِينَ وَاجْعَلْ لِي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ

(Ibrahim berdoa), “Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku ilmu dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh, dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian. (Q.S. Asy-Syu’ara’;26: 83-84).¹

¹ (Q.S. Asy-Syu’ara’;26: 83-84)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbilalamin dengan mengucapkan rasa syukur atas limpahan rahmat dari Allah SWT dan atas kehadiratnya, Keberhasilan ini penulis persembahkan dan penulis dan sangat berterima kasih sebanyak banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Abdul Gofur dan (Alm) Ibu Muningar yang saya sayangi, yang sudah mendidik saya sejak kecil dengan penuh kasih dan sayang, serta selalu memberikan motivasi, mendukung berupa materi dan mendoakan yang terbaik dalam menempuh pendidikan.
2. Kakak dan Adik saya Exro Nema Aris Sandi, Wisnu Wahyu Handika dan Dhea Purwaningsih yang selalu mendukung, menasehati dan selalu menyayangi saya.
3. Teman-teman seperjuangan angkatan 18 yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam untuk seluruh manusia.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd. skripsi ini dibuat untuk meneliti tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanaman Nilai Kejujuran Di SD Negeri 02 Rawajitu Utara Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji.

Dalam penyelesaian ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing dan Bapak Kholil Yusuf, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SD Negeri 02 Rawajitu Utara yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karna itu, peneliti mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut, semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 22 Maret 2022

Penulis



Imam Purniawan
NPM: 1801011064

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO.	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Guru Pendidikan Agama Islam.....	9
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.	9
2. Macam-Macam Peran Guru.	11
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.	15
B. Nilai-Nilai Kejujuran.	18
1. Pengertian Nilai Kejujuran.....	18
2. Macam-Macam Nilai Kejujuran.....	19
3. Cara Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Siswa.	20
C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Kejujuran.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	40
1. Sejarah berdirinya SD Negeri 02 rawajitu utara kabupaten mesuji	40
2. Visi dan Misi SD Negeri 02 rawajitu utara kabupaten mesuji.	48
3. Struktur Organisasi SD Negeri 02 rawajitu utara kabupaten mesuji.....	49
4. Sarana dan Prasarana SD Negeri 02 rawajitu utara kabupaten mesuji.....	
B. Temuan khusus.....	50
1. Gambaran Umum Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Siswa SD Negeri 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji.....	50
2. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil sekolah SD Negeri 02 Rawajitu Utara	42
Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Tenaga Pendidik SD Negeri 02 Rawajitu Utara ...	45
Tabel 4.3 Keadaan Siswa SD Negeri 02 Rawajitu Utara.....	45
Tabel 4.4 Gedung dan Ruangan SD Negeri 02 Rawajitu Utara.....	46
Tabel 4.5 Prasarana SD Negeri 02 Rawajitu Utara.....	47
Tabel 4.6 Sarana SD Negeri 02 Rawajitu Utara	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey
2. Surat Balasan Prasurvey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin Research
5. Surat Balasan Research
6. Surat tugas
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data (APD)
9. Surat Bebas Pustaka Jurusan
10. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Dokumentasi
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berkembang sangat cepat, sejalan dengan kemajuan teknologi dan globalisasi. Pendidikan memang harus dapat mengikuti perkembangan zama. Tanpa adanya pendidikan, sebuah bangsa akan tertinggal dari negara-negara lain yang lebih mengutamakan pendidikan. Dan tanpa adanya pendidikan pula, mustahil sebuah bangsa dapat menjawab permasalahan saat ini.

Sekolah merupakan salah satu tempat utama dalam memberikan pendidikan kepada siswa. Sekolah juga merupakan tempat siswa untuk menemukan kesederhanaan dan kejujuran. Belajar tentang etika serta moral, belajar menjadi dirinya sendiri, belajar untuk saling mengasihi dan belajar saling menghargai serta belajar membagi. Di sekolahan pula siswa dapat memperoleh perlindungan, dan cinta kasih serta membangun karakter mulia dan berbudi luhur.

Guru pendidikan agama islam memiliki peranan penting dalam pendidikan, terutama dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran. Di anggap sangat penting karena guru sering berhubungan secara langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran, saat proses itulah peran guru dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran kepada para siswanya. Contoh sederhana peran guru dalam menanamkan kejujuran siswa ialah dengan

menyampaikan bahwa ketika ulangan harus dilakukan secara jujur dan tidak menyontek, baik kepada temannya maupun kepada buku catatan.

Penyampaian pesan tersebut harus di sampaikan secara sederhana dengan menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa dan harus dilakukan secara rutin dan tak pernah berhenti untuk menyampaikan pesan-pesan moral. Sehingga nantinya dapat terwujud tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Penanaman nilai-nilai kejujuran dapat dilakukan dengan memberikan nilai-nilai agama. Nilai inilah yang menghubungkan ketertarikan siswa dengan materi pembelajaran agama islam. Dengan kejujuran yang timbul itulah siswa yang dapat menghadapi permasalahan dalam proses pembelajaran menjadi lebih positif.

Guru pendidikan agama islam berperan utama dalam menanamkan nilai kejujuran siswa. Kurangnya nilai kejujuran ketika proses pembelajaran atau terjadi pada siswa seperti menyontek ketika mengerjakan soal ulangan, berkata paham dalam materi yang disampaikan padahal tidak, hal ini disebabkan kurang baiknya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa maupun orangtua dengan siswa, sebab nilai kejujuran dapat ditanamkan salah satunya melalui komunikasi yang baik.

¹ Haiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum* (Mero: STAIN jurai siwo Metro, 2015), h 18.

Orang jujur dikalangan masyarakat memang banyak, tetapi tidak dapat dipungkiri juga bahwa banyak pula orang-orang munafik atau penipu di kalangan masyarakat. Ketidakjujuran dalam proses pembelajaran juga masih sering terjadi misalkan ketika siswa sedang melaksanakan ujian kemudian mereka mencontek dan hal ini tidak diperhatikan oleh guru atau terkadang peringatan dari guru masih terbilang kurang tegas. Padahal sikap jujur haruslah ditanamkan sejak sedini mungkin.

Menanamkan nilai kejujuran, terutama dilingkungan pendidikan semakin terasa sulit disebabkan krisis keteladanan, sanksi yang diberikan oleh guru di sekolah tersebut kurang tegas tidak adanya kesamaan antara kata-kata dan perbuatan hal tersebut semakin merambah dalam lembaga pendidikan.

Selain itu yang perlu diketahui adalah indikator dari sikap jujur, diantaranya ialah menyampaikan sesuatu dengan keadaan sebenarnya, bersedia mengakui kesalahan atau kekurangan diri, tidak suka mencontek, tidak suka berbohong, tidak memanipulasi fakta/informasi, dan berani mengakui kesalahan. Banyak sekolah yang telah menanamkan nilai-nilai agama dan tujuan untuk membentuk moral siswa. Walaupun pelaksanaan belum maksimal. Seperti pada SD Negeri 02 Rawajitu Utara telah memprogramkan kegiatan keagamaan

Dalam observasi pada hari Senin 1 Agustus 2022, peneliti menemukan fenomena ketidakjujuran yang dilakukan oleh siswa, kesadaran siswa terhadap nilai-nilai kejujuran masih kurang, masih seringnya siswa

mencontek ketika ulangan dan masih belum bisa mengakui kesalahan yang dilakukannya sendiri.²

Meskipun di SD Negeri 02 Rawajitu Utara belum memiliki kegiatan khusus untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran seperti nilai nilai kejujuran yang menerapkan tentang nilai nilai kejujuran, seperti kantin kejujuran, tetapi banyak kegiatan-kegiatan islami yang diberlakukan didalam lingkungan sekolah. Karena sejatinya menanamkan nilai kejujuran pada awalnya dapat ditanamkan melalui sikap-sikap atau kegiatan-kegiatan religius yang dilakukan secara rutin oleh setiap siswa.

Siswa SD Negeri 02 Rawajitu Utara juga semangat dalam melakukan kegiatan keagamaan di Sekolah, misalnya dalam melaksanakan literasi yang dilakukan pada saat sebelum melakukan pembelajaran, mereka antusias dan rajin untuk melakukannya. Kegiatan yang seperti ini yang bisa memberikan karakter dan akhlak yang baik yang kemudian nantinya dapat memberikan dampak kepada kehidupan sehari-hari siswa termasuk dengan perilaku kejujuran siswa juga yang nantinya dapat berubah menjadi lebih baik.

SD Negeri 02 Rawajitu Utara yang merupakan sekolah formal yang didalamnya banyak kegiatan keagamaan, peneliti mendapatkan beberapa informasi dari guru PAI Bapak Ruslani pada hari senin 8 agustus 2022 bahwa di sekolah tersebut sering dilaksanakan kegiatan yang

² Hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Kholil Yusuf senin 1 Agustus 2022

bersifat spiritual keagamaan seperti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut guru PAI di SD Negeri 02 Rawajitu utara pembelajaran agama Islam ada kegiatan belajar baca tulis Quran, Literasi yang dilaksanakan saat akan di lakukan pembelajaran. Kegiatan-kegiatan diatas dilakukan untuk meningkatkan spiritualitas siswa, kedisiplinan siswa, dan diharapkan berimbas juga pada nilai-nilai kejujurannya. Kegiatan-kegiatan tersebut juga membuktikan bahwa sekolah berupaya menanamkan akhlak baik kepada siswanya yang nantinya akan berimbas kepada nilai-nilai kejujurannya. Namun pada kenyataannya masih ada saja siswa yang mencontek, keluar saat jam pelajaran berlangsung terutama untuk siswa laki-laki, tidak mau mengakui kesalahan, ataupun mengambil barang temannya tanpa seijin pemilik barang.³

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan meneliti pentingnya peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai kejujuran siswa.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran siswa SD Negeri 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji?

³ Wawancara dengan Bapak Ruslani guru PAI tanggal 1 Agustus 2022.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan masalah yang dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai kejujuran di SD Negeri 02 Rawajitu Utara.

2. Manfaat

Suatu penelitian dikatakan berhasil jika dapat memberikan manfaat pada dunia pendidikan. Dalam penelitian ini, penulis mengharapkan adanya manfaat, khususnya untuk penulis sendiri dan secara umum untuk kepentingan pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah pengembangan diri dan pemantapan pengetahuan serta untuk penerapan nilai kejujuran yang diberikan guru PAI kepada siswa SD Negeri 02 Rawajitu Utara Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pengetahuan atau referensi tentang penanaman

nilai kejujuran siswa SD Negeri 02 Rawajitu Utara
Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji

2) Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk melaksanakan kebijaksanaan dalam meningkatkan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran kelas-kelas terutama yang terkait dalam penanaman nilai kejujuran siswa di SD Negeri 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji

3) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini bagi SD Negeri 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji adalah dapat memberi masukan bahan pertimbangan dan kontribusi terhadap kepala sekolah dalam kaitannya mengambil kebijakan, perencanaan, sarana dan sumber belajar.

D. Penelitian Relevan

Untuk menjaga keaslian peneliti dan agar tidak terjadi duplikasi penulis melakukan penelitian yang relevan dengan tema yang penulis teliti. Dari penelusuran yang peneliti lakukan ada beberapa penulis dengan tema yang relevan yakni :

Pertama berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Utami yang berjudul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai

Kejujuran Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan.⁴ Penelitian ini relevan dilihat dari subjek penelitian yakni peran guru Pendidikan Agama Islam, selain itu peneliti terdahulu dengan yang sekarang ialah menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan. Selanjutnya yang membedakan dari kedua penelitian ialah terletak pada sifat penelitian. Pada peneliti dahulu sifat penelitiannya ialah deskriptif studi kasus, sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Selain itu perbedaan juga terletak pada objek penelitian yakni SD Negeri 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji.

Kedua berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ainun Rokhmah dengan judul Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Gandeng Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas. Dapat diambil kesimpulan bahwa nilai-nilai kejujuran perlu untuk ditanamkan oleh siswa terutama untuk siswa Sekolah Dasar sebab nilai-nilai kejujuran baik ditanamkan kepada anak sejak dini. Skripsi di atas sebagai pembanding bagi peneliti, karena temanya hampir sama, hanya saja subjeknya yang berbeda, peneliti menggunakan kecerdasan spiritual sebagai subjek penelitiannya. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh skripsi di atas dengan peneliti sama sama menggunakan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁴ Sri Utami "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan" (undergraduate_thesis, IAIN Pekalongan, 2020), <http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru PAI

1. Pengertian Peran guru

Pandangan masyarakat memberikan penilaian kepada seorang guru hanya mengajar saja, peran sesungguhnya seorang guru bukan hanya sekedar mengajar, akan tetapi tugas seorang guru adalah mampu mendidik peserta didik menjadi manusia yang berakhlakul karimah dalam bermasyarakat. Banyak sekali peranan guru dalam dunia pendidikan, bukan hanya dalam mentransfers ilmu pengetahuannya tetapi guru juga dijadikan panutan bagi anak didiknya.

Menurut pandangan teori yang dikemukakan oleh Adams dan Dickey menjelaskan bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas, meliputi:

- a. Guru sebagai pengajar (*teacher as instructor*)
- b. Guru sebagai pembimbing (*teacher as counselor*)
- c. Guru sebagai ilmuan (*teacher as scientist*)
- d. Guru sebagai pribadi (*teacher as person*)¹

Adapun arti sempit yang meluas yang dimana sekolah berfungsi sebagai alat penghubung antara ilmu dan teknologi masyarakat, sekolah turut berpartisipasi aktif dalam modernisasi masyarakat serta aktif dalam

¹ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 22.

sektor pembangunannya. Maka dengan demikian, peran guru menjadi lebih luas, meliputi juga:

- a. Guru sebagai penghubung (*teacher as communicator*)
- b. Guru sebagai modernisator
- c. Guru sebagai pembangun (*teacher as contractor*)²

Selain proses belajar-mengajar, pengajar juga memiliki tugas buat mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar anak didik buat mencapai tujuan. Pengajar juga mempunyai tanggung jawab buat mengecek segala sesuatu yang terdapat pada pada kelas supaya membantu juga pada proses perkembangan anak didik. Dari penyampaian bahan ajar hanyalah adalah satu alat yang berdasarkan banyak sekali aktivitas pada belajar menjadi sesuatu yang bergerak maju berdasarkan segala aspek dan proses perkembangan anak didik. Berikut tugas terperinci bagi guru:

- a. Mendidik dalam memberikan arahan serta motivasi dalam pencapaian tujuan yang baik baik jangka lama atau jangka pendek
- b. Guru memfasilitasi pencapaian tujuan melalui pengalaman yang telah dimiliki
- c. Guru membantu dalam fase perkembangan seperti aspek pribadi contohnya, sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.³

Maka dengan demikian, pembahas menyimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan. Peran guru tidak hanya

² Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 20.

³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 97.

sebagai pengajar, namun berperan penting dalam membimbing peserta didiknya serta guru dijadikan panutan dalam menentukan sikap atau perilaku yang dilakukan oleh pengajar. Peran guru juga harus aktif dalam sektor pemberdayaan manusia dan pembangunan lingkungan belajar sebagai faktor penunjang keberhasilan anak dalam proses belajar. Guru harus mempunyai tanggung jawab yang besar dengan penuh semangat agar kelas atau lingkungan belajar menjadi nyaman dalam belajar. Selain peran orang tua di sekolah, guru juga sebagai pendidik yang mengarahkan moral baik anak dalam perkembangannya.

2. Macam-Macam Peran Guru

Guru memiliki beberapa peran dalam mendidik peserta didiknya, di antaranya :

a. Sebagai pendidik dan pengajar

Sebagai pendidik, guru mengajarkan dan menanamkan sikap yang baik kepada peserta didik, guru adalah seseorang pendidik secara formal, guru juga sebagai panutan untuk peserta didiknya dan harus menjadi contoh untuk peserta didik, guru harus memiliki standar tanggung jawab, memiliki karismatik, mandiri, dan juga disiplin.⁴

b. Guru merupakan mediator dan fasilitator

Sumber belajar peserta didik, guru harus mengetahui dan memahami isi materi yang akan diajarkan karena peserta didik perlu

⁴ Ahmad Sopian "*Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan,*" Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah 1, no. 1 (15 Juni 2016): 4.

beberapa penjelasan tambahan materi pengajaran dan akan menanyai gurunya terkait materi pelajaran yang kurang dimengerti, Karena seorang guru adalah tempat peserta didik sebagai sumber belajar . perlunya seorang guru dalam mempersiapkan segala sesuatu yang harus disiapkan sebelum melakukan pembelajaran kepada peserta didik. Sebagai fasilitator, guru perlu memberikan media yang mudah difahami peserta didik agar dapat memberikan pemahaman atau materi yang akan dimengerti peserta didik, dengan media peserta didik ini, peserta didik akan lebih mengerti materi yang disampaikan guru.

c. Guru sebagai suri teladan yang baik

Peran guru sebagai suri tauladan yang baik akan dicontoh peserta didik dengan memperhatikan sikap dan tingkah laku guru dalam proses pembelajaran, namun peran guru bukan hanya sebagai menyampaikan ilmu saja, akan tetapi perlu menjadikan tauladan yang baik untuk peserta didiknya., sebagai seorang pendidik, guru harus memberikan gambaran kepribadian yang baik, agar apa yang dicontohkan tersebut menjadi pembentukan karakter bagi peserta didik, serta menjadi kebiasaan dilingkup masyarakat dalam bertingkah laku.

d. Guru sebagai sang motivator

Guru sebagai motivator harus bisa meningkatkan semangat belajar kepada peserta didiknya. Di dalam proses penyampaian

motivasi, guru perlu mencari tahu terlebih dahulu latar belakang yang terjadi pada peserta didik agar guru mengerti masalah-masalah yang ada pada peserta didik, ketika guru sudah mengetahui masalah pada peserta didik, maka guru bisa berkomunikasi dengan orang tua peserta didik atau kepada guru lainnya untuk memecahkan berbagai masalah yang ada pada peserta didiknya. Kemudian guru bisa memberikan masukan kepada peserta didik. Guru sebagai motivator membawa peran yang penting dalam membantu peserta didik agar berinteraksi antara peserta didik satu dengan lainnya. Dengan begitu, peserta didik tidak akan memiliki rasa cemas dan rasa takut karena keduanya dapat menghambat proses dalam pembelajaran.⁵

e. Guru sebagai pembimbing dan evaluator

Sebagai pembimbing, guru mendampingi dan memberikan arahan kepada peserta didik baik segi pembelajaran dan juga segi kerohanian, agar peserta didik selalu dalam pantauan pendidik, agar peserta didik selalu mengetahui apa yang harus diperbaiki dan mana yang harus di tingkatkan, karena tanpa dampingan guru peserta didik akan menjadi tidak memiliki arah dalam pembentukan karakter, pembelajaran, ataupun yang lainnya.⁶

f. Guru sebagai demonstrator

⁵ Riza Faishol dkk., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Mts An-Najahiyah," *JPPKn (Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)* 5, no. 2 (1 April 2021): 3–4.

⁶ Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode, Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19* (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), 9.

Peran guru dalam hal demonstrator merupakan peran yang menunjukkan dimana sikap-sikap yang dapat membuat peserta didik akan terinspirasi untuk melakukan hal yang sama atau bahkan menjadi lebih baik.

g. Guru menjadi Pengelola dalam belajar

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru mempunyai peran yang kuat dalam memegang kendali atas tindakan-tindakan pembelajaran. Dalam hal ini diibaratkan seperti guru yang menjadi nahkoda yang memegang kemudi dan membawa kapal dalam perjalanan menyebrangi lautan yang luas. Sebagai seorang guru haruslah bisa membuat suasana kelas menjadi aman, nyaman, dan harmonis.

h. Guru Sebagai Penasehat

Guru berperan juga memiliki peran dalam menasihati peserta didiknya dalam bertindak dan berperilaku yang baik kepada orang tuanya, namun guru memiliki pelatihan yang khusus dalam menjadikan sosok guru sebagai penasehat. Peserta didik akan senantiasa akan berhadapan dengan sebuah keputusan. Dalam hal memproses hal tersebut tentu saja membutuhkan bantuan guru agar guru dapat memahami dengan baik apa itu penasehat serta orang kepercayaan yang lebih mendalam. Maka sudah semestinya guru

perlu mendalami mengenai psikologi kepribadian setiap peserta didiknya.⁷

Ada beberapa macam peran guru sebagai pendidik dalam proses pembelajarannya yaitu peran guru sebagai informator, peran guru sebagai organisator, peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai fasilitator dan lain sebagainya. Maka, tanpa adanya guru pembelajaran akan sulit dilakukan apalagi dalam dunia pendidikan peran guru menjadi sangat vital. Guru lah yang mempunyai peran aktif di dalamnya demi mencapai tujuan pendidikan.

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Agama dalam kehidupan sosial memiliki peran sebagai sosialisasi individu yang artinya bahwa agama akan membawa peserta didik menjadi pribadi yang dewasa, sebab untuk menjadi dewasa perlunya perintah yang umum mengarahkan segala aktifitas dalam bermasyarakat dan juga dalam pengembangan kepribadian anak itu sendiri.

Peran guru pendidikan agama Islam secara umum adalah sebagai pendidik dan pengajar, sedangkan penjelasan menurut Sudirman AM dalam buku Akmal Hawi, peran guru ialah sebagai berikut:

- a. Informator, pelaksana secara informative.
- b. Organisator, pengelola dalam kegiatan akademik seperti penyusunan silabus, jadwal pelajaran dan lain-lain.

⁷ Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar," *FONDATIA* 4, no. 1 (30 Maret 2020): 43.

- c. Motivator, meningkatkan mutu dalam kegiatan proses belajar siswa, guru sebagai motivator harus bisa meningkatkan semangat belajar kepada peserta didiknya. sebagai motivator membawa peran yang penting dalam membantu peserta didik agar berinteraksi antara peserta didik satu dengan lainnya. Dengan begitu, peserta didik tidak akan memiliki rasa cemas dan rasa takut karena keduanya dapat menghambat proses dalam pembelajaran.
- d. Fasilitator, memberikan fasilitas dalam kemudahan proses belajar mengajar pendidikan maupun pengetahuan sehingga intraksi belajar mengajar berlangsung efektif dan optimal.
- e. Mediator, penengah dalam kegiatan belajar-mengajar, guru menengahi atau memberikan jalan keluarketika diskusi tidak berjalan dengan baik.
- f. Evaluator, menilai akhir anak didik dalam akademis maupun tingkah laku, guru memiliki otoritas penuh dalam menilai peserta didik namun demikian evaluasi tetapharus dilaksanakan dengan objektif.⁸

Salah satu peran guru pendidikan agama Islam adalah membimbing anak didiknya kearah yang lebih baik, dalam hal ini terkandung dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۚ

⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 45.

Artinya: "Dan tidaklah Kami mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui".⁹

Kandungan dalam surah di atas menjadikan landasan bagi seorang guru dalam membimbing terutaman dalam ilmu pengetahuan dan tingkah laku anak.¹⁰

Dalam dua pembahasan di atas penulis simpulkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam adalah sebagai pembimbing atau mengajarkan tingkah laku anak menjadi lebih baik. Peranan inilah yang menjadi penting dalam sekolah sehingga anak akan memiliki kepribadian yang baik, perilaku yang sopan dan menghormati gurunya. Selain berperan dalam membimbing anak, peran guru pendidikan agama Islam ini sebagai wadah atau pengemban tugas mulia dalam agama. Selain fasilitator dan inisiator, peran guru adalah sebagai evaluator dalam menilai tugas kahir sampai sejauh mana anak didiknya menangkap ilmu selama proses pembelajarannya.

⁹ Departemen Agama RI, *Qur'an Hafalan dan Terjemahan*, 2015, 272.

¹⁰ Rahmat Hidayat, Muhammad Sarbini, dan Ali Maulida, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK Al-Bana Cilebut Bogor," *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1B (4 Desember 2018): 150.

B. Nilai-Nilai Kejujuran

1. Pengertian Nilai Kejujuran

Jujur merupakan perilaku ataupun watak seorang yang menerangkan sesuatu dengan sebetulnya serta apa adanya, tidak ditambahi maupun dikurangi. Jujur dalam makna kecil merupakan kesesuaian perkataan lisan dengan realitas. Serta dalam artian universal merupakan kesesuaian lahir serta batin.¹¹

H. Aminudin dan Harjan Syuhada mengatakan bahwa “kejujuran merupakan bentuk kesesuaian antara ucapan dan perbuatan atau antara informasi dan kenyataan. Dalam arti lain kejujuran berarti bebas dari kecurangan, mengikuti peraturan yang berlaku, dan kelurusan hati”.¹²

Ditambah dengan Imam Musbiki juga mengatakan bahwa:

“jujur jika diartikan secara baku adalah mengakui, berkata atau memberikan suatu informasi yang sesuai dengan kenyataan dan kebenaran. Dalam kamus bahasa Indonesia, kata jujur berarti tidak boong, lurus hati, dapat dipercaya kata-katanya, tidak khianat. Jika seseorang berkata tidak sesuai dengan kebenaran dan kenyataan atau tidak mengakui suatu hal sesuai dengan apa adanya, maka orang tersebut dapat dinilai tidak jujur, menipu, mungkir, berbohong, munafik dan sebagainya”.¹³

¹¹ Aris Abi Syaifullah dan Dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti SMP/Mts kelas IX*, 1 ed. (Surabaya: Inoffast Publishing, 2021), 42.

¹² H. Aminudin dan Harjan Syuhada, *Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Kelas IX* (Jakarta: PT Bumi Aksara, t.t.), 5.

¹³ Imam Musbiki, *Pendidikan Karakter Jujur* (Nusa Media, 2021), 4.

dengan begitu dapat disimpulkan jujur. Dari makna jujur yang disampaikan di atas, terlihat kejujuran akan bermuara kepada segala sikap yang jauh dari unsur kebohongan dan membuat seseorang bertindak sesuai dengan kebenaran. Di sisi lain, pribadi yang jujur pasti akan mendapatkan tempat terhormat dihadapan orang lain. Kejujuran adalah cara utama untuk menjadikan pribadi menjadi manusia terhormat, tidak hanya di mata manusia, tetapi juga di mata Tuhan. Sebagai bagian penting dari karakter manusia, kejujuran patut ditanamkan sedini mungkin dan jalan yang paling tepat untuk menanamkannya adalah melalui Pendidikan.

2. Macam-Macam Nilai Kejujuran

- a. Jujur dalam perkataan dalam keadaan ada dan bagaimana, peserta didik harus berkata yang benar, baik dalam menyampaikan sebuah informasi, menjawab pertanyaan, orang yang selalu berkata benar akan di percaya oleh masyarakat dan begitupun sebaliknya
- b. Jujur dalam kemauan sebelum memutuskan sesuatu, artinya siswa harus mempertimbangkan dan menilai terlebih dahulu apa yang di lakukan itu benar dan bermanfaat
- c. Jujur dalam berjanji adalah hutang, artinya peserta didik yang sudah berjanji maka ia harus bisa menepati janjinya, jika tidak selalu di tepati ketika berjanji maka dia menjadi orang yang tidak dapat di percaya oleh orang lain.¹⁴
- d.

¹⁴ Aris Abi Syaifullah, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP/Mts Kelas IX* (Surabaya: Inoffast Publishing, 2021), 43.

3. Cara Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Siswa

Dalam kehidupan sikap jujur menjadi perihal penting yang patut dimiliki oleh setiap orang. Sikap ini dapat menjadi tolak ukur tentang baik dan tidaknya sikap seseorang tersebut. Dalam ajaran agama, sikap ini dapat dijadikan ukuran tentang keberimanan kepada Tuhan. Artinya, orang yang memiliki keimanan kepada Tuhan pasti akan selalu berupaya mengaktualisasikan nilai kejujuran dalam pergaulan/sikap keseharian. Maka tidak keliru dikatakan, jika kejujuran sangat berkorelasi dengan keimanan. Penanaman sifat kejujuran di sekolah patut ditekankan sebagai bagian dari tujuan pendidikan. Karena tujuan pendidikan tidak hanya untuk meningkatkan kecerdasan intelektual semata, tetapi juga dalam rangka meningkatkan kualitas budi pekerti. Salah satu peningkatan kualitas budi pekerti dapat dilakukan oleh sekolah melalui penanaman kejujuran.¹⁵

Setidaknya praktik kejujuran di sekolah dapat dilakukan melalui tiga cara, yaitu melalui keteladanan guru, kegiatan rutin di dalam kelas atau sekolah dan pembuatan program sekolah yang berkaitan dengan nilai kejujuran.

Pertama, keteladanan guru. Keteladanan guru dalam bersikap jujur memiliki peran penting untuk membentuk siswa berperilaku jujur. Sebelum guru berbicara tentang kejujuran kepada siswa, sejatinya guru terlebih dahulu untuk menjadi teladan dalam bersikap tersebut. Memberi

¹⁵ Edi harapan Messi, "Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran di Dalam Kegiatan Madrasa Bersama," JMKSP 1, no. 1 (2017).

teladan berbuat jujur dapat dilakukan guru dengan berbicara sesuai kenyataan, baik saat berada di kelas maupun di luar kelas. Yang perlu digaris bawahi orang setiap guru bahwa dalam hal penanaman nilai kejujuran, seorang guru bukan sekedar menyampaikan pengetahuan tentang kejujuran itu, tetapi guru hendaklah berperan sebagai orang yang berperilaku jujur. Artinya seorang guru hendaklah menjadi teladan kejujuran bagi anak didiknya, dan terlihat nyata dalam setiap sikap maupun tindakannya.¹⁶

Kedua, kegiatan dalam kelas. Selain keteledanan guru dalam mempraktikkan kejujuran, kegiatan di kelas pun dapat dijadikan jalan bagi guru untuk membangun sikap jujur bagi para siswa. Kegiatan dalam kelas adalah kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar ini guru bisa membangun sikap jujur kepada siswa dengan pemberian tugas secara individu, tidak secara berkelompok. Dalam konteks ini bukan berarti tugas kelompok ditiadakan, tetapi hanya sekedar mengurangi porsi. Pada pembelajaran yang membutuhkan tugas kelompok tentu saja hal itu (tugas kelompok) dibutuhkan keberadaannya. Namun untuk membangun kejujuran, nampak tugas individu lebih dibutuhkan keberadaannya.¹⁷

Ketiga, Terapkan dalam kehidupan sehari-hari Penjelasan teori atau cerita mengenai kejujuran saja tidak cukup untuk menumbuhkan sikap kejujuran pada anak, hal ini perlu juga dipraktikkan dalam

¹⁶ Achmad Saeful, "Implementasi Nilai Kejujuran Dalam Pendidikan," *Tarbawi: Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam* 4, no. 2 (21 Agustus 2021): 128–30.

¹⁷ Saeful, 129–31.

kehidupan sehari-hari. Sebab anak-anak akan membutuhkan sesuatu yang nyata dalam pandangan mereka, sehingga teori mengenai kejujuran tidak akan lagi nampak abstrak untuk mereka. Untuk itu, mulailah menerapkan sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari, seperti menerapkannya dalam ucapan atau kalimat dalam kehidupan sehari-hari. Tentu, apa yang diucapkan harus konsekuen dengan apa yang diperbuat. Sebab, kadang-kadang justru kalimat inilah yang sulit untuk dipegang. Nah, disinilah sebagai orangtua kita perlu belajar banyak dalam hal ini

Keempat, Berikan pengetahuan dan keyakinan bahwa Tuhan Maha Melihat Kenalkan anak pada keyakinan bahwa dimanapun mereka berada kapanpun mereka berbohong meski tanpa diketahui orang lain masih ada tuhan Yang Maha Melihat segalanya yang akan selalu mencatat setiap perilaku buruk yang mereka lakukan. Nah, lantas bagaimana orangtua bisa mengetahui anak-anaknya tetap berperilaku jujur atau tidak meski berada di luar rumah? Percayalah ibu, ketika kita menitipkan anak-anak kita pada sang Pemilik Hidup ketika anak-anak jauh dari jangkauan kita, maka apa yang dilakukannya diluar jangkauan prinsip kita pasti akan ditunjukkannya pada kita. Misalkan ketika anak menyembunyikan sesuatu dalam tasnya, seolah secara tiba-tiba kita merasa ingin memeriksa tasnya dan menemukan apa yang mereka sembunyikan dari kita.¹⁸

¹⁸ Siswanto, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Jujur Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah Cawang Baru," Jurnal Paramurobi 1, no. 2 (2018).

Artinya didapatkan secara jujur ataupun tidak asalkan nilai yang diraih baik tidak menjadi masalah bagi siswa, meskipun didapat dari hasil mencontek. Dalam menanamkan karakter jujur yang seharusnya diperhatikan oleh guru adalah proses yang dilakukan oleh siswa bukan pada hasilnya. Dengan memberikan apresiasi positif atas proses kejujuran yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan tugas individu berarti seorang guru telah menghujamkan sifat kejujuran dalam diri siswa. Ketika sifat itu berhasil terhujam, pada akhirnya siswa dapat menjadi terbiasa untuk menyelesaikan tugas individunya secara mandiri dan dilakukan dengan proses-proses yang jujur.

C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran

Guru atau pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mendidik. pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. Mereka ini, tak kala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru.¹⁹

Dalam pendidikan Islam “guru” sering disebut dengan “murabbi, mu’alim, mu’addib”. Ketiga tema tersebut mempunyai penggunaan tersendiri menurut peralihan yang dipakai dalam “Pendidikan dalam

¹⁹ Gita Arlia, “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa SMA Negeri 2 Sungai Keruh Musi Banyuasin,” *Muaddib: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (30 Desember 2018): 7–8.

Konteks Islam”. Disamping itu, ialah guru kadang kala disebut melalui gelarnya, seperti “al-Uadz dan Syaikh”.

Sebagaimana yang diajarkan dalam Islam, orang yang mendidik dan mengajarkan tata kehidupan Islami ialah guru atau uadz, hal itu telah dijelaskan dalam al-quran surat Al-imran ayat 110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Yang artinya: *Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik (Q.S Al- imran ayat 110).*²⁰

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orangtua. Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti peimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal itupun menunjukkan pula bahwa orangtua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru/sekolah karena tidak sembarang orang dapat menjadi guru.²¹

²⁰ Q.S Al- imran ayat 110

²¹ Sopian, “Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan,” 7.

Dilihat dari ilmu pendidikan Islam, peran seorang guru sangat penting. Supaya peran guru dapat terlaksana dengan baik, guru harus memiliki rasa tanggung jawab kepada siswanya diantaranya

1. Menambah Ketakwaan kepada Allah swt. Guru, sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan Islam, tidak mungkin mendidik siswa agar bertakwa kepada Allah, jika ia sendiri tidak bertakwa kepada Allah. Sebab guru merupakan teladan bagi para siswanya.

2. Berkelakuan baik Budi pekerti guru sangat penting dalam pendidikan watak siswa. Guru harus menjadi suri tauladan karena siswa bersifat senang meniru. Yang dimaksud dengan akhlak baik ialah akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam seperti dicontohkan oleh pendidik utama, Muhammad SAW. akhlak tersebut diantaranya

- a. Mencintai jabatannya sebagai guru
- b. Bersikap adil terhadap semua muridnya
- c. Berlaku sabar dan tenang
- d. Guru harus berwibawa
- e. Guru harus gembira
- f. Guru harus bersifat manusiawi
- g. Bekerjasama dengan guru-guru lain
- h. Bekerjasama dengan masyarakat

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa peran guru sangat penting dalam mempengaruhi akhlak seseorang termasuk sikap kejujuran. Sikap kejujuran ini diartikan sebagai cara siswa dalam mengungkapkan

perasaannya melalui ucapan maupun tindakannya secara spontan yang sesuai dengan fakta yang ada, sehingga ucapan maupun tindakannya selalu ada kesamaan. Sikap kejujuran merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang kemampuan siswa baik dalam akademik maupun spiritual.

Peran pendidikan Islam sangat dibutuhkan dalam mendukung pembentukan nilai kejujuran dimanan menjadi era yang penuh tantangan dihadapi oleh para siswa saat ini, para siswa menjadi bingung dan bertanya-tanya mereka harus melkukan apadan baimana harus bersikap. Melalui Pendidikan Agama Islam siswa-siswa dapat memiliki bekal untuk memiliki nilai kejujur dalam kehidupan sehari-hari membentuk manusia suatu keadaan yang melihat pada diri manusia tanpa melalui proses perhitungan, pemikiran dan penelitian yang menimbulkan hal yang baik yang disebut nilai kejujuran.²²

Peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai kejujuran adalah ketika guru memberikan tugas, dan dikelas tersebut diberikan bebrapa siswa untuk mengawasi teman-temannya dan juga dengan memberikan contoh atau teladan yang baik kepada siswa untuk bersikap jujur. Proses tersebut tidak terlepas dari pembinaan kehidupan beragama siswa secara total²³. Pendidikan akhlah tidak hanya dilakukan oleh guru, tetapi justru yang utama adalah orangtua yang memberikan

²² Ani Jailani Jai, Chaerul Rochman, dan Nina Nurmila, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (26 November 2019): 5–8.

²³ Muhammad Amin, "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan," *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (20 Juli 2017): 13.

pendidikan akhlak karena keluarga adalah madrasah pertama bagi setiap anak. Beberapa akhlak yang dicontohkan oleh Nabi adalah menyenangkan, kelembutan, menahan diri, menahan amarah, mengendalikan emosi, dan mencintai saudaranya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif, penelitian yang ditujukan untuk memahami sebuah tindakan, pemikiran, dan perilaku siapapun yang menjadi subjek dalam penelitian, kemudian data yang diperoleh dideskripsikan menggunakan kata-kata peneliti berperan sebagai sumber utama dalam mengumpulkan dan memperoleh data “jenis penelitian ini yaitu kualitatif pendekatan yang dilakukan dengan cara memandang objek dari suatu sistem, yang dikaitkan dengan fenomena yang ada disekitar”.¹

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati”.² Penelitian yang dilakukan penulis termasuk jenis penelitian lapangan (Field Research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang dilapangan.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang secara

¹ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).hal 26

² Uhar Suharputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).hal 181

langsung terjun ke sekolah untuk mengumpulkan data di lokasi penelitian, dimana penulis melakukan penelitian di SD Negeri 02 Rawajitu Utara, karena penulis ingin memperoleh informasi yang didapat. Sehingga penulis mengumpulkan data secara langsung melalui pengajuan pertanyaan yang penulis ajukan kepada pihak terkait, kemudian jawaban-jawaban dicatat untuk pembuktian data penulis.

2. Sifat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, Penelitian deskriptif adalah untuk membuat pemaparan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu”³

Menurut buku Wiratna Sujarweni menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic.⁴

75. ³ Sumadi Suryabrata, “Metodelogi Penelitian,” *PT. Raja Grafindo Persada*, Jakarta 2008,

19 ⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* ((Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020).hal

Dari pemaparan diatas peneliti berasumsi bahwasannya jenis penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan suatu gejala yang nantinya data tersebut dapat berupa fakta, tulisan deskripsi yang menggambarkan permasalahan yang ada tentang bagaimana peran guru akidah ahlak dalam membina karakter kebangsaan.

B. Sumber Data

Dalam sumber data sebuah penelitian merupakan subjek dari mana asalnya data tersebut diperoleh oleh seorang peneliti. Dalam mengumpulkan data jika peneliti menggunakan metode wawancara maka sumber datanya adalah seorang responden. Metode wawancara dilakukan pada Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa SD Negeri 02 rawajitu Utara. Jika menggunakan metode dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengabadikan dalam memperoleh data. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang di lakukan dengan mencatat semua dokumen dan arsip yang di perlukan maka yang menjadi sumbernya adalah dokumen, arsip-arsip, catatan terdahulu.⁵

Dalam hal ini penulis menggunakan dua sumber data dalam penelitian kualitatif yakni data primer dan sekunder:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden dan orang-orang yang menjadi informan mengenai pokok

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 72.

permasalahan suatu objek penelitian, yang secara langsung memberikan data informasi kepada peneliti.⁶ Dalam penelitian ini sumber yang berasal dari data primer yaitu guru PAI bapak Ruslani yang menjadi informan yang akan menjawab pokok permasalahan dari peneliti yaitu pada guru PAI dan para siswa terkait permasalahan yang ada.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang atau pendukung hal ini yang menjadi sumber data sekunder dan buku-buku yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, atau laporan penelitian dari Kepala sekolah dan wali kelas maupun sumber data lainnya yang menunjang suatu penelitian yang sedang dikaji.⁷

Jadi, data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari guru wali kelas dan catatan buku yang telah dicatat sebagai penunjang data dalam penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data merupakan langkah dalam sebuah penelitian karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁸ Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu:

⁶ Beni Ahmah Saebani, "Metode Penelitian," *Pustaka Setia*, Bandung 2016.

⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 13.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 308

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan bentuk suatu pertanyaan yang berisi pokok permasalahan yang dilakukan peneliti kepada seseorang yang akan diteliti.

Wawancara dilakukan dengan Bapak Ruslani selaku guru PAI di SD Negeri 02 Rawajitu Utara dengan kisi kisi yang akan di berikan kepada guru dan siswa yaitu, tentang Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Siswa.⁹

Pihak pewawancara yaitu pihak yang memberikan pertanyaan, dan yang diwawancarai yaitu pihak yang memberikan jawaban seputar masalah yang menjadi bahan pertanyaan. Beberapa teknik wawancara yang bisa digunakan adalah wawancara mendalam, bebas, terstruktur, semi terstruktur, dan tidak berstruktur.¹⁰ Dalam penelitian menggunakan wawancara, peneliti tidak hanya mendapat informasi seputar yang diketahui sebelumnya, tetapi yang tersembunyi jauh didalam diri subjek peneliti.

Disini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu teknik wawancara yang dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang bertujuan mengetahui lebih lanjut tentang permasalahan dan peran guru PAI dalam penanaman nilai kejujuran pada siswa di SD Negeri 02 Rawajitu Utara.

⁹Hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Kholil Yusuf senin 1 Agustus 2022

¹⁰ Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2018), 53.

b. Observasi

Observasi merupakan tindakan seorang peneliti untuk menitik fokuskan penelitiannya pada seseorang atau suatu peristiwa yaitu :

Dalam observasi pada hari Senin 1 Agustus 2022, peneliti menemukan fenomena ketidakejujuran yang dilakukan oleh siswa, kesadaran siswa terhadap nilai-nilai kejujuran masih kurang, masih seringnya siswa mencontek ketika ulangan dan masih belum bisa mengakui kesalahan yang dilakukannya sendiri. Observasi merupakan tindakan seorang peneliti untuk menitik fokuskan penelitiannya pada seseorang tindakan tentang apa yang sedang terjadi dan diteliti.¹¹ Observasi adalah pengamatan langsung pada suatu objek yang hendak diteliti. Observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dan bahan yang akurat yang memfokuskan pada seseorang atau peristiwa tindakan tentang apa yang sedang diteliti atau yang sedang terjadi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tau dengan pasti variabel yang akan diamati yaitu pada guru dan karakter siswa. Jadi disini penulis menggunakan observasi terstruktur, yakni melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang ada dan yang tidak terungkap atau kurang jelas lewat wawancara.

¹¹ Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 209.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengabadikan dalam memperoleh data. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang.¹² Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, dan peraturan kebijakan.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan arah penelitian seperti profil tempat yang akan diteliti, sejarah, dan perkembangan karakter siswa serta dokumentasi kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Rawajitu Utara.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pengujian dalam keabsahan data pada penelitian kualitatif hanya ditekankan pada tingkat keabsahan data lebih fokuskan pada data yang diperoleh “uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif.¹³

Dalam tehnik penjamin keabsahan data, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi teknik, pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

¹² Uhar Suharsaputra, 209.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 270.

yang telah ada”¹⁴ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Dalam pengujian teknik keabsahan data dari berbagai sumber dan cara berikut adalah triangulasi sumber dengan teknik pengumpulan data yang ada di SD Negeri 2 Rawajitu Utara.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Hasil data tersebut harus dideskripsikan dan dikategorisasikan mengenai persamaan dan perbedaan yang spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis dan disimpulkan oleh peneliti, kemudian dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber tersebut.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk melakukan uji kredibilitas data. Teknik yang digunakan yaitu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik untuk mencari kebenaran tentang data yang sudah didapatkan dan disimpulkan peneliti dari informan (sumber data). kebenaran tentang data yang sudah didapatkan dan disimpulkan peneliti dari informan (sumber data) yaitu guru PAI.

2) Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini untuk menguji keabsahan data dalam pengecekan data pada narasumber yang sama tetapi dengan teknik yang

¹⁴ Sugiyono, 241.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. 21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 373.

berbeda. Yaitu peneliti melakukan teknik pada wawancara, dokumentasi, observasi guna untuk memperoleh data yang diharapkan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif sesungguhnya bukanlah pekerjaan yang dilakukan setelah data terkumpul semata, melainkan sepanjang proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data hingga penafsiran atau pembahasan data lapangan. Secara substansi langkah analisis data dalam penelitian ini merupakan tuntutan kerja atau tahapan-tahapan kegiatan yang ditempuh peneliti dalam menyusun, mengelolah, hingga menemukan makna, atau tafsiran kesimpulan dari keseluruhan data penelitian.¹⁶

Setelah selesai mengulpukan semua data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman aktifitas dalam analisis data, yaitu:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses seorang peneliti perlu melakukan tahapan data-data yang telah dihasilkan dengan melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Istilah reduksi atau reduction adalah pengurangan atau penentuan ulang yaitu penentuan ulang terhadap data yang telah dihasilkan dalam penelitian.¹⁷

Peneliti menggunakan reduksi data untuk memilah hal-hal yang menjadi pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan

¹⁶ Ibrahim, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: Alfabeta: 2015,).hal 17

¹⁷Ibrahim, *Metodologi Penelitian*, 109

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih rinci dan jelas, dapat juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tentang Peran uru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran.

b. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, yang terpenting kedua dari teknik analisis data setelah data direduksi adalah penyajian data. Data display atau penyajian data yang diambil berdasar dari data yang sudah direduksi lalu kemudian dilihat kembali seperti apa gambarannya secara keseluruhan, sehingga terdapat konteks data secara menyeluruh, dan akhirnya bisa digunakan untuk pengambilan keputusan.¹⁸

Peneliti menggunakan data display untuk menganalisis data setelah data direduksi yaitu data-data tersebut masuk kedalam data display dalam bentuk pemaparan uraian singkat yang didapat pada Peran uru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran, dalam penyajian data sehingga mempermudah peneliti untuk memahami data tersebut.

c. Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)

¹⁸ Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, 219.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Melakukan penarikan kesimpulan berupa deskripsi yang menggambarkan suatu objek yang mana sebelum diteliti masih bersifat tidak konkret dan setelah dilakukan penelitian akan terlihat jelas dan dapat menyimpulkan sesuatu yang diperoleh.¹⁹

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Peneliti menggunakan data kesimpulan ini dikarenakan untuk menjadikan semua data yang sudah didapat pada saat observasi di SD Negeri 02 Rawajitu Utara kemudian disimpulkan untuk memperjelas kesimpulan yang didapat penelitian untuk mempermudah penyajian data.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 345.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 02 Sindang Iso Mukti

Dasar Negeri 02 Sindang Iso Mukti di dirikan pada tahun 1992. Terletak di Kampung Sindang Iso Mukti. Pada waktu itu itu dipimpin oleh Kepala Sekolah Pak Suyono beliau menjabat sebagai Kepala Sekolah Selama Kurang Lebih sampai 2008 pada tahun 2008 jabatan tersebut dialihkan oleh Ibu Samirah lalu di ganti dengan Bapak Wiyono dan yang terakhir Bapak Kholil Yusuf sampai sekarang . Kepala desa : Bapak Sejo Adi Siswoyo. Th. 1992 sampai - priyode diganti Siti aisah sampai priyode diganti kembali Bapak Jumino lalu berganti dengan bapak Kurni dan Bapak jumiran menjabat menjadi kepala desa sidang iso mukti sampai Sekarang.¹

2. Sd Negeri 02 Rawa Jitu Utara

Sd Negeri 02 Rawa Jitu Utara adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Sidang Iso Mukti, Kec. Rawajitu Utara, Kab. Mesuji, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SD NEGERI 02 RAWA JITU UTARA berada di bawah naungan Pendidikan dan Kebudayaan. Kementerian

¹ Sejarah, (Kepala SD Negeri 02 Rawajitu Utara) wawancara, 10 April 2023

3. Alamat SD Negeri 02 Rawa Jitu Utara

SD Negeri 02 Rawa Jitu Utara beralamat di Sidang Iso Mukti, Sidang Iso Mukti, Kec. Rawajitu Utara, Kab. Mesuji, Lampung, dengan kode pos 34597.

4. Fasilitas Yang Disediakan SD Negeri 02 Rawa Jitu Utara

Sd Negeri 2 Rawa Jitu Utara menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SD Negeri 02 Rawa Jitu Utara berasal dari Diesel, lalu semakin pesatnya perkembangan masuk PLN sudah tidak menggunakan disel. SD Negeri 02 Rawa Jitu Utara menyediakan menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Provider yang digunakan SD Negeri 02 Rawa Jitu Utara untuk sambungan internetnya adalah Telkomsel Flash.

5. Jam Pembelajaran di SD Negeri 02

Rawa Jitu Utara Pembelajaran di SD Negeri 02 Rawa Jitu Utara dilakukan pada Pagi. Dalam seminggu pembelajaran dilakukan selama 6 hari.

6. Akreditasi

SD Negeri 02 Rawa Jitu Utara memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 968/BAN- SM/SK/2019.²

² Dokumentasi SD Negeri 02 Rawajitu Utara

Tabel 4.1 Profil Sekolah SD Negeri 02 rawajitu Utara

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah : SD NEGERI 2 RAWA JITU UTARA
0	NPSN : 10808703
0	Jenjang Pendidikan : SD
0	Status Sekolah : Negeri
0	Alamat Sekolah : Sidang Iso Mukti
	RT / RW : 3 / 1
	Kode Pos : 34597
	Kelurahan : Sidang Iso Mukti
	Kecamatan : Kec. Rawajitu Utara
	Kabupaten/Kota : Kab. Mesuji
	Provinsi : Prov. Lampung
	Negara : Indonesia
0	Posisi Geografis : -4,1849 Lintang
	105,7359 Bujur
3. Data Pelengkap	
0	SK Pendirian Sekolah : 642/1229/2/PK/1992
0	Tanggal SK Pendirian : 1992-03-04
0	Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
0	SK Izin Operasional : -
0	Tgl SK Izin Operasional : 1992-03-04
0	Kebutuhan Khusus Dilayani :
0	Nomor Rekening : 3940005003273
0	Nama Bank : BPD LAMPUNG...
0	Cabang KCP/Unit : BPD LAMPUNG CABANG DESA GEDUNG KARYA JITU SELATAN...
0	Rekening Atas Nama : SDN01SIDANGISOMUKTI...
0	MBS : Ya
0	Memungut Iuran : Tidak
0	Nominal/siswa : 0
20	Nama Wajib Pajak :
21	NPWP : 006350219326000
3. Kontak Sekolah	
20	Nomor Telepon : 082379183603
0	Nomor Fax :
0	Email : sdnsatusidangisomukti@yahoo.com
0	Website : http://
4. Data Periodik	
24	Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari
0	Bersedia Menerima Bos? : Ya
0	Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
0	Sumber Listrik : PLN
0	Daya Listrik (watt) : 900

0	Akses Internet	:	Lainnya
0	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash

5. Sanitasi

Sustainable Development Goals (SDG)

31	Sumber air	:	Sumur terlindungi
32	Sumber air minum	:	Tidak Ada
33	Kecukupan air bersih Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas	:	Tidak cukup sepanjang waktu
34	pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak
35	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada
37	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	1 hari
38	Jumlah tempat cuci tangan	:	9
39	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
40	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Tidak
41	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke selokan/kali/sungai
42	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Tidak/Tidak tahu
Stratifikasi UKS			
43	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya
44	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya
45	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak

46	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak		
47	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Tidak		
48	Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Tidak		
49	Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Ya		
50	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Tidak		
51	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	<input type="checkbox"/>	Ada, dengan pemerintah daerah	
			<input type="checkbox"/>	Ada, dengan perusahaan swasta	
			<input type="checkbox"/>	Ada, dengan puskesmas	
			<input type="checkbox"/>	Ada, dengan lembaga non-pemerintah	
52	Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama
			<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="0"/>
53	Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama
			<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="0"/>

Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah

	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53	Cuci tangan pakai sabun						
54	Kebersihan dan kesehatan						
55	Pemeliharaan dan perawatan toilet						
56	Keamanan pangan						
57	Ayo minum air						

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Tenaga Pendidik SD Negeri 02 Rawajitu Utara

PTK

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD NEGERI 02 Rawa Jitu Utara

No	Nama	Jenis PTK
1	Agus Sutianto	Guru Kelas
2	Andri Zuliyon Hidayat	Guru Mapel
3	Damiri	Guru Kelas
4	Kholil Yusuf	Kepala Sekolah
5	Mariani	Guru Kelas
6	Marsini	Guru Kelas
7	Mudiah	Guru Mapel
8	Muhammad Mudofir	Tenanaga Admistrasi Sekolah
9	Piji Hidayati	Guru Mapel
10	Reni Astuti	Guru Mapel
11	Ruslani	Guru Mapel
12	Siti Romlah	Guru Kelas
13	Sri Rochaini	Guru Mapel
14	Sugito	Guru Mapel
15	Sukati	Guru Kelas
16	Wiyono	Guru Kelas

Peserta Didik SD Negeri 02 Rawajitu Utara

Tabel 4.3 Keadaan Siswa SD Negeri 02 Rawajitu Utara

1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
97	111	208

2. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P
<6 tahun	0	0
6-12 tahun	96	207
13-15 tahun	1	1
16-20 tahun	0	0
>20 tahun	0	0
Total	97	208

3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	97	109	206
Kristen	0	2	2
Khatolik	0	0	0
Hindu	0	0	0

Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainya	0	0	0
Total	97	111	208

4. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tuan/Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	5	5	10
<500.000	57	55	112
Rp 500.000- 1 juta	30	37	67
Rp 1 juta – 2 juta	5	13	18
Rp 2 juta – 4 juta	0	1	1
Rp 5 juta – 20 juta	0	0	0
>20 juta	0	0	0
Total	97	111	208

5. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 6	18	6	24
Tingkat 3	13	20	33
Tingkat 1	16	35	51
Tingkat 4	22	13	35
Tingkat 5	18	18	36
Tingkat 2	19	19	29
Total	97	111	208

Rombongan belajar SD Negeri 02 Rawajitu Utara

Tabel 4.4 Gedung dan Ruang SD negeri 02 rawajitu Utara

No	Nama rombongan	Tingkat kelas	Jumlah siswa			Wali kelas	kurikulum	ruangan
			L	P	Total			
1	Kelas 1a		6	19	28	Siti romlah	Kurikulum sd 13	RK-1A
2	Kelas 1b		7	16	23	Reni astute	Kurikulum sd 13	RK-1B
3	Kelas 2		10	20	30	Sri rohani	Kurikulum sd 13	RK-2A
4	Kelas 3a		10	11	21	Mariani	Kurikulum sd 13	RK-2B
5	Kelas 3b		3	9	12	Damiri	Kurikulum sd 13	RK-3B

6	Kelas 4a		16	6	22	Marsini	Kurikulum sd 13	RK-2B
7	Kelas 4b		8	7	15	Puji hidayati	Kurikulum sd 13	RK-3A
8	Kelas 5a		13	10	23	Sukati	Kurikulum sd 13	RK-5
9	Kelas 5b		8	8	16	Agus sutianto	Kurikulum sd 13	RK-4
10	Kelas 6		18	6	24	Wiyono	Kurikulum sd 13	RK-6

Prasarana SD Negeri 02 Rawajitu Utara

Tabel 4.5 Prasarana SD Negeri 02 Rawajitu Utara

No	Nama prasarana	Keterangan
1	Kamar mandi	2
2	Perpus	1
3	RK-1A	1
4	RK-1B	1
5	RK-2A	1
6	RK-2B	1
7	RK-3A	1
8	RK-3B	1
9	RK-4	1
10	RK-5	1
11	RK-6	1

Sarana SD Negeri 02 Rawajitu Utara

Tabel 4.6 Sarana SD Negeri 02 Rawajitu Utara

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Laik	Tidak laik
1	Meja	Rk-4	Milik	Kayu			
2	Kursi	Rk-4	Milik	Plastik			
3	Papan Tulis	Rk-4	Milik	Triplek putih			
4	Lemari	Rk-4	Milik	Kayu			
5	Tempat cuci tangan	Rk-4	Milik	Plastik			
6	Meja TU	Rk-5	Milik	Kayu			
7	Komputer TU	Rk-5	Milik				
8	Ptinter TU	Rk-5	Milik				

9	Tempat sampah	Rk-5	Milik				
10	Jam dinding	Rk-5	Milik				
11	Rak buku	Rk-5	Milik	Kayu			
2	Rak blajar	Perpus	Milik	Kayu			
13	Kamar mandi	Toilet	Milik	Tembok			
14	Kloset jongkok	Kamar mandi	Milik	Kramik			
15	Musola		Milik	Tembok			

SEKOLAH DASAR NEGERI 2 RAWAJITU UTARA

Visi :

TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG CERDAS, BERPRESTASI,
DAN BERAKHLAK MULIA

Misi :

Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik

Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Bersih, Indah Dan Nyaman.

Meningkatkan Kedisiplinan Bagi Semua Komponen Sekolah

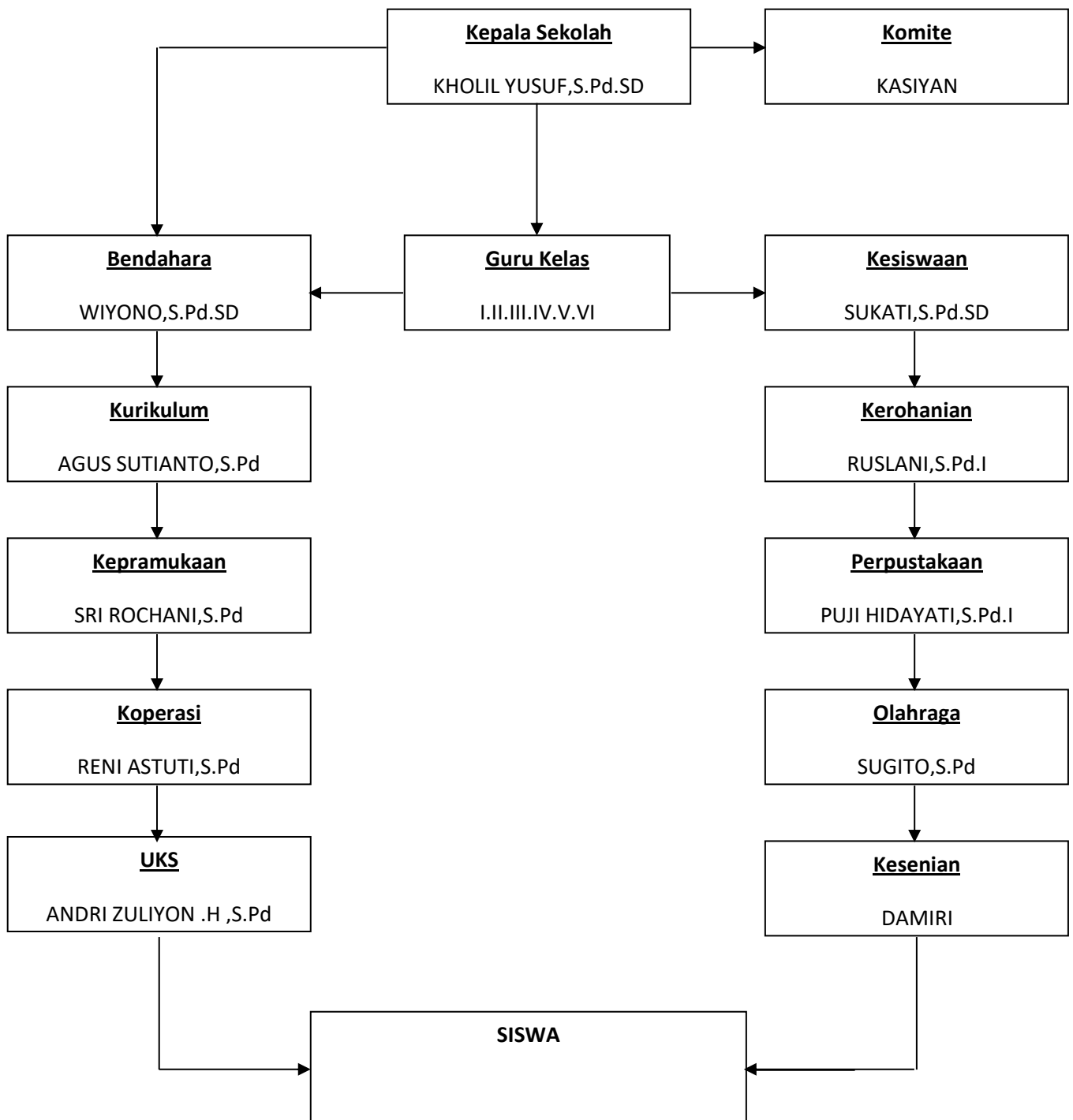
Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Dan Budi Pekerti Luhur

Tujuan :

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

- Menghasilkan Siswa Yang Berprestasi Dalam Bidang Akademik Dan Non Akademik
- Menghasilkan Lingkungan Sekolah Yang Hijau Dan Bersih.
- Menghasilkan Siswa Yang Berjiwa Disiplin.
- Menghasilkan Siswa Yang Berbudi Pekerti Luhur Dan Berakhlak Mulia

STRUKTUR ORGANISASI



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Sejak pertama kali peneliti datang untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 02 rawajitu utara guna memperoleh data lapangan yang sebanyak-banyaknya yang sesuai dengan fokus penelitian, dan ternyata ha ini semakin meyakinkan kesadaran peneliti untuk memilih data yang dibutuhkan.

Data yang akan dipaparkan disini ialah uraian yang disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan topik yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari banyak data hasil dari penelitian lapangan tersebut dapat peneliti tuliaskan paparan data sesuai dengan masing-masing fokus penelitian seperti di bawah ini:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran

Peran guru ialah dimana seorang pendidik berperan aktif dalam proses pendidikan, baik dalam internalisasi maupun sosialisasi nilai, baik nilai kebudayaan juga nilai moral pada siswa.

Guru yang pekerjaannya mengajar, yang memiliki tugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing, melatih, meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat memiliki peran yang besar untuk siswa. Guru juga merupakan salah satu unsur yang penting juga berperan aktif dalam pendidikan.

Awal kedatangan saya di SD Negeri 02 rawajitu Utara langsung menemui kepala sekolah bapak Kholil Yusuf, S.Pd.SD guna meminta ijin kepada beliau untuk melakukan penelitian di SD Negeri 02 Rawajitu Utara, beliau memberikan respon yang sangat bagus kepada saya.

Ya kalo memang sampean mau penelitian disini silahkan, mungkin nanti sampean bisa meneliti siswa kelas V yang memang jumlah siswanya lebih banyak dibandingkan dengan kelas IV. kemudian nanti jika sekiranya ada yang dibutuhkan silahkan ditanyakan kepada saya, atau bisa dengan guru-guru yang lain.³

Sebelum saya bertanya lebih lanjut kepada guru PAI berkaitan dengan nilai kejujuran siswa, saya berbincang-bincang bapak Wiyono dan Ibu Marsini selaku waka kesiswaan tentang gambaran umum SD Negeri 02 rawajitu utara.

Setelah melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Waka Kesiswaan, saya langsung ingin menemui guru PAI kelas V yakni Bapak Ruslan dan Ibu Puji.

Saya mulai menemui Bapak Ruslan dan Ibu Puji selaku guru PAI karena semakin penasaran untuk membahas bagaimana nilai-nilai kejujuran siswa. Saya pun mengajukan pertanyaan kepada Bapak Ruslan dan Ibu Puji. Sebelumnya saya menanyakan seperti apakah nilai-nilai kejujuran pada pribadi siswa di SD Negeri 02 Rawajitu Utara? Jawab Bapak Ruslan dan Ibu Puji:

Jadi begini, jika membicarakan tentang kejujuran siswa di SD ini secara umum, sebenarnya masih belum bisa dikatakan jujur sepenuhnya. Ada hal-hal yang memang mereka selalu bersikap jujur, tetapi ada juga hal-

³ Wawancara terhadap guru wali kelas Bapak Agus dan Ibu Sukati pada tanggal 3 mei 2023

hal yang terkadang masih kurang sikap jujurnya. Misalnya saja seperti ketika ulangan, mereka sudah bisa jujur untuk hal yang satu ini, mereka sudah terbiasa untuk mengerjakan ulangan sendiri tidak mencontek atau bertanya kepada temannya yang lain, kemudian jika melihat barang temannya yang tertinggal atau jatuh mereka pasti akan langsung mengembalikannya dan tidak mau mengambilnya. Nah, tetapi memang tidak semua siswa, khususnya untuk kelas I dan kelas II SD itu mereka kadang masih suka mengambil barang milik temannya, ada yang mungkin iseng ngerjain, tapi ya ada yang ngambil beneran dan tidak mengembalikannya.⁴

Mendengar hal ini saya semakin tertarik dan terus bertanya bagaimanakah tingkat kejujuran siswa, apakah sudah dapat dikatakan baik atau belum? Bapak Ruslani dan Ibu Puji pun menambahkan lagi:

Sebenarnya bisa dikatakan baik, karena memang kami selaku guru-guru juga selalu mengingatkan mereka jika memang mereka berbuat kesalahan, atau ketahuan berbicara serta bersikap bohong. Nah dan untuk kelas I dan kelas II itu kami mungkin sedikit lebih sering mengingatkan karena mereka masih kecil dan terkadang masih susah untuk dinasehati. Berbeda dengan kelas III, IV dan kelas V Insyaaallah mereka sudah paham tentang kejujuran dan sudah bisa menerapkan nilai-nilai kejujuran dengan baik.⁵

Saya tertarik menanyakan hal tersebut sebab memang yang perlu saya ketahui terlebih dahulu ialah seperti apakah nilai-nilai kejujuran pribadi siswa SD Negeri 02 Rawajitu Utara. Akhirnya saya memberikan pertanyaan yang lebih mendasar bagi guru, agar saya lebih faham.

Setelah saya mendapatkan penjelasan mengenai kondisi nilai-nilai kejujuran siswa, saya mulai menanyakan peran guru PAI disini. Ketika pembelajaran PAI adakah kegiatan untuk melatih kejujuran siswa?

Menanamkan nilai-nilai kejujuran pada anak sejak ini bukanlah hal yang mudah, perlu keuletan, telaten dan keabaran yang ekstra, apalagi

⁴ Wawancara terhadap Guru PAI Bapak Ruslani dan Ibu Puji pada tanggal 3 mei 2023

⁵ Wawancara terhadap Guru PAI Bapak Ruslani dan Ibu Puji pada tanggal 3 mei 2023

anak-anak SD masih sangat suka bermain hingga terkadang masih susah untuk diingatkan. Seperti yang dipaparkan Bapak Ruslani dan Ibu Puji:

Setiap pembelajaran PAI gitu ya, pasti nilai-nilai kebaikan yang diajarkan, kami sebagai guru tidak pernah bosan untuk selalu menasehati siswa, tidak hanya tentang kejujuran tapi juga hal lain seperti mengingatkan untuk selalu sholat wajib agar tidak ditinggalkan, berpuasa dan masih banyak lagi. Hal ini disampaikan di sela-sela materi atau dengan pemberian tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing siswa. Kemudian selain itu ketika awal pembelajaran jika memang pada pertemuan sebelumnya ada tugas, dan saya menanyakannya kepada siswa apakah mereka mengerjakan tugas?, nah disini akan terlihat mana siswa yang memang mengerjakan tugas, dan mana yang tidak. Dari kejadian seperti ini saya bisa menyisipkan nasehat kepada mereka yang memang tidak mengerjakan tugas.⁶

Karena saya melakukan wawancara di kantor guru dan didalam ruangan ada Kepala Sekolah menambahkan:

Anak-anak itu sebenarnya paham lo tentang bersikap dan berkata jujur, karena kami sudah seringkali mengingatkan atau bahkan memberikan sanksi jika mereka masih mengulanginya, Cuma terkadang kalo anak sudah dirumah itu tanggung jawa orangtua, kalo orangtuanya memang model orangtua yang perdue, lalu menanyakan apakah ada tugas itu enak. Tapi terkadang ada juga yang memang anaknya yang mungkin sedikit malas ditambah orangtua yang kurang perdue, ini yang kadang susah.⁷

Mendengar pemaparan dari kedua guru tersebut, saya yakin para guru sudah melakukan perannya dengan baik. Tetapi saya juga penasaran bagaimana tanggapan dari para siswa mengenai peran guru PAI kepada mereka. Disini saya mewawancarai beberapa siswa kelas V dan langsung menanyakan pertanyaan kepada mereka.

⁶ Wawancara terhadap Bapak Kholil Yusuf selaku Kepala Sekolah pada tanggal 3 mei 2023

⁷ Wawancara terhadap Bapak Kholil Yusuf selaku Kepala Sekolah pada tanggal 3 mei 2023

Jika ada yang ketahuan berbohong, konsekuensi apa yang kamu terima ? Fara Alfia Pratiwi siswi kelas Va dan Vb ini menjawab:

Dimarahin kak, diomelin gitu, terus dinasehati banyak. Dibilangin gak boleh bohong.. Terus nanti kalo tetep ketahuan bohong lagi gitu dihukum. Kadang hukumannya suruh cuci WC, hotmah di depan kelas kayak gitu kak Siswi lain Gita Nur Kholifa menimpali jawaban temannya dengan sedikit lantang: Yang kayak gitu tu biasanya yang cowok buk, kan mereka bandel.⁸

Para guru di SD Negeri 02 memang tegas dalam mendidik para siswanya, dimulai dengan menasehati sampai memberikan sangsi yang nantinya dapat memberikan efek jera kepada siswa.

Saya pun penasaran bagaimana sikap seorang guru di SD Negeri 02 rawajitu Utara jika siswanya ketahuan mencontek saat ulangan sedang berlangsung? Ha ini saya tanyakan kepada guru PAI dan kepada siswa, dan ternyata jawaban mereka sama.

Bapak Damiri menambahkan:
Kalo ulangan itu alhamdulillah sudah tertib, siswa bisa mengerjakan sendiri-sendiri. Karena saat akan melaksanakan ulangan guru seau mengingatkan untuk mengerjakan sendiri dan jangan mencontek, barangsiapa yang ketahuan mencontek kertasnya akan diambil dan tidak akan mendapatkan nilai.⁹

Mengambil kertas ulangan ini ternyata efektif dilakukan untuk para siswa terutama untuk siswa kelas IV dan kelas V. Ternyata jawaban Bapak Damiri ini sama dengan jawaban para siswa.

Di ambil kak kertasnya kalo ketahuan mencontek. Saya pernah soalnya bu sekali, abis itu saya gak mau lagi.¹⁰

⁸ Wawancara terhadap siswa siswi kelas V pada tanggal 3 mei 2023

⁹ Wawancara terhadap Bapak Damiri pada tanggal 3 mei 2023

¹⁰ Wawancara terhadap siswa siswi kelas V pada tanggal 3 mei 2023

2. Metode Menanamkan Nilai Kejujuran

Dari hasil wawancara secara mendalam serta observasi atau pengamatan langsung dapat diketahui peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai kejujuran siswa SD Negeri 02 Rawajitu Utara.

Berikut hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti. Semua kegiatan yang tujuannya untuk menjadikan siswa lebih baik lagi sekolah selalu mendukung dan memberikan fasilitas. Dalam menanamkan nilai kejujuran, sekolah memiliki beberapa agenda atau kegiatan untuk siswa siswinya sebagai berikut:

- a. Mengaji iqro'/al-quraan sebelum pembelajaran di mulai
- b. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran
- c. Jumaat bersih

Peran guru PAI dalam menanamkan nilai kejujuran di sekolah sangatlah besar. Dalam penelitian yang dilakukan, dapat diketahui langkah-langkah atau metode yang dilakukan oleh para guru untuk menanamkan nilai kejujuran pada siswa. Berikut akan dipaparkan apa saja metode tersebut:

- a) Adanya proses pemahaman tentang kejujuran itu sendiri.

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa guru tidak pernah berhenti untuk menasehati para siswanya. Di setiap sela-sela pembelajaran PAI guru menyisipkan nilai Islami baik tentang ahlak yang mencakup kejujuran, tentang ibadah dan lain-lain.

Pemahaman tentang kejujuran itu sendiri di berikan secara langsung ketika pembelajaran saat guru menyampaikan materi. Pemahaman yang di berikan di sertakan juga dengan dampak baik yang akan di peroleh dan akibat buruk yang akan di peroleh jika melakukan kebohongan.

Seperti saat saya mengamati didalam kelas saat pembelajaran PAI, guru menyampaikannya dengan bahasa yang mudah di pahami oleh siswa. Pemahaman itu di sampaikan juga dengan bahasa yang baik. Misalkan jika saat murid adayang sedang mengobrol, guru menegur dengan panggilan yang halus seperti

“Rehan, anak pintar ayo dengarkan dulu saat bapak berbicara” atau “Irgi, anak baik, jangan mengganggu temannya”.¹¹

Dengan bahasa yang baik, siswa akan dapat menerima pemahaman materi yang baik pula dari guru. Meskipun belum 100% siswa mengaplikasikan nilai kejujuran setidaknya mereka paham akan kebaikan apa yang mereka terima jika selalu bersikap jujur kepada orang lain.

1) Keteladanan

Keteladanan yang bisa di contohkan oleh siswa disekolah sudah pasti adalah gurunya. Berbeda jika sudah di rumah keteladanan yang di contohkan oleh siswanya adalah orangtuanya.

Dalam pengamatan saya disini guru menepati janjinya dengan apa yang dikatakannya, seperti yang di paparkan salah satu siswa., mengenai pengambilan kertas ulangan jika ketahuan mencontek.

¹¹ Wawancara terhadap siswa siswi kelas V pada tanggal 3 mei 2023

Ya di ambil beneran kak, saya aja pernah nyontek terus ketahuan, ya kertasna beneran di ambil.¹²

Tindakan ini mungkin sederhana, akan tetapi untuk menanamkan nilai kejujuran harus di latih dari segala sudut termasuk dari hal-hal kecil. Saat guru berkata akan memebrikan hadiah untuk siswa yang paling rajin pun guru memberikan hadiah kepada siswa.

Keteladanan yang dicontohkan yang lain adalah adalah ketika jumaat bersih dan membaca al-quraan sebelum memulai pembelajaran. Guru tidak hanya sekedar menyuruh mereka, tetapi guru juga ikut langsung dalam dalam kegiatan tersebut.

2) Terbuka

Terbuka dalam hal ini ialah, dimana guru menyampaikan kepada siswa jika memang siswa melakukan kesalahan. Sebelumnya guru memanggil siswa untuk ditanya tahukah kesalahan yang telah ia perbuat, kemudian guru akan menyampaikan apa kesalahan yang telah siswa lakukan dengan baik. Jika kesalahannya sudah di lakukan berkali-kali guru memberikan sangsi yang memang sudah disampaikan kepada siswa. Seperti yang dikatakan oleh bapak Ruslani sebagai berikut:

Jika siswa memang ketahuan berbohong atau melakukan kesalahan yang lain itu langkah nya yang pertama ditegur sambil dinasehati dan diberikan peringatan jika melakukan lagi akan mendapatkan sanksi. Kedua diberikan sanksi, biasanya sih berupa hukuman membersihkan kamar mandi atau pushup. Ketiga kalo masih melakukan juga tindakan terakhir adalah dengan dipanggilnya kedua orang tua mereka, atau kalo memang sudah parah bisa saja dikeularkan dari sekolah, tapi

¹² Wawancara terhadap siwa siswi kelas V pada tanggal 3 mei 2023

Alhamdulillah untuk sampai saat ini belum sampai ada yang dipanggi orangtuanya apaagi sampai dikeluarkan.¹³

Jadi guru sendiripun tidak berbohong, jika memang siswa melakukan kesalahan maka siswa akan benar-benar mendapatkan konsekuensinya. Guru melakukan ini tidak lain untuk memeberikan kedisiplinan juga untuk para siswanya agar senantiasa melakukan kabaikan baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

3) Tidak bereaksi berlebihan

Seandainya siswa melakukan atau ketahuan berbohong guru tidak bereaksi berlebihan. Guru tidak akan langsung marah, mencaci atau memukul siswa. Akan tetapi guru bertanya baik-baik agar siswa mau mengakui kesalahan apa yang diperbuat oleh mereka. Sebab saat guru memberikan reaksi yang berlebihan, maka siswa akan cenderung takut untuk berbicara.

Seperti yang disampaikan oleh salah satu siswa V ketika saya tanyakan apakah kamu mengakui kesalahan memamng berbuat kesalahan?

Awalnya gak ngaku kak, tapi nanti kalo sudah di kantor terus di tanya sama pak guru baru ngaku.

Tambahan bapak ruslani:

Mereka kalo misal cuma usil ngerjain temen gitu ya langsung ditegur ditempat. Tapi kalo kesalahannya berat gitu ya, baru dibawa kekantor kayak misalukul teman atau mengambil uang temannya.¹⁴

¹³ Wawancara terhadap Guru PAI Bapak Ruslani pada tanggal 3 mei 2023

¹⁴ Wawancara terhadap Guru PAI Bapak Ruslani pada tanggal 3 mei 2023

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Pendidikan Agama Islam pada Siswa di SD Negeri 02 Rawajitu Utara

Pada pemaparan sebelumnya diatas telah disampaikan bahwa nilai kejujura siswa dalam pembelajaran sudah cukup baik, hal ini tidak terlepas dari peran guru yang tidak hentinya selalu memberikan nilai-nilai keislaman dengan berbagai metode dan berbagai faktor pendukung.

Faktor pendukung peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran :

- a. Anak usia SD masih mudah diarahkan, sikap mereka yang masih polos membuat mereka mau mendengarkan apa yang guru sampaikan tanpa harus membantah. Beberapa kegiatan keagamaan seperti tahfidz juz ama sudah masuk kegiatan pembelajaran sehingga ada nilai tersendiri di dalam rapor siswa. Seperti yang dikatakan oleh waka kurikulum Ibu Sumiyati: Selain kegiatan ekstrakurikuler juga ada pengembangan diri, nah kegiatan ini memiliki nilai angka sendiri didalam rapor. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pengembangan diri akan melatih siswa untuk menemukan minat bakat dan melath kejiwaan mereka agar lebih islami.
- b. Masjid yang dekat dengan sekolah sehingga siswa lebih bersemangat saat meakukan kegiatan keagamaan sebab tidak harus didalam kelas.

c. Sebagian guru agama di SD Negeri 02 Rawajitu Utara adalah lulusan pondok karena pemahaman keislamannya pun baik.

Selain faktor pendukung peran guru dalam menanamkan nilai kejujuran pada siswa yang telah dipaparkan diatas, namun tidak terlepas pula dari hal-hal yang menghambat peran guru dalam menanamkan nilai kejujuran.

Faktor penghambat guru dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran ialah sebagai berikut:

1. Siswa SD memang lebih mudah dinasehati, akan tetapi mereka terkadang masih mengulangi kesalahan yang sama sehingga guru tidak hanya cukup untuk mengingatkan sekali saja namun harus berkali-kali.
2. Kurang adanya perhatian dari orang tua siswa ketika dirumah dalam hal-hal kejujuran.
3. Masih adanya rasa takut siswa kepada guru, ini dikarenakan mereka takut dimarahi oleh guru saat melakukan kesalahan. Karena sebagian guru akan langsung marah jika muridnya melakukan kesalahan.
4. Karakter siswa yang berbeda-beda dan pola pikir teman sebayanya yang mungkin bisa mempengaruhi siswa.

4. Pembahasan

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan berikutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian.

Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang kompeten dalam bidang kreativitas guru dalam proses pembelajaran supaya benar-benar dapat menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk dibahas.

Salah satu peran guru adalah sebagai pendidik dan pengajar. Setiap guru berperan melakukan transfer ilmu, mengajarkan serta membimbing siswanya dan mengajarkan tentang segala sesuatu yang berguna untuk masa depan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa betapa besar dan beratnya tugas dari seorang guru. Mendidik bagi seorang guru bukan hanya memberikan aspek pengetahuan kepada siswanya saja, akan tetapi juga bagaimana mengantarkan mereka kepada kondisi kejiwaan yang baik.

Dengan mengantarkan kepada mereka kejiwaan yang baik ini Guru PAI SD Negeri 02 Rawajitu Utara selalu melatih siswanya untuk paham akan berperilaku jujur.

Setiap guru hendaknya mengetahui dan menyadari betul bahwa kepribadiannya yang tercermin dalam berbagai penampilan itu ikut menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan pada umumnya, dan tujuan lembaga pendidikan tempat ia mengajar khususnya.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam menanamkan nilai kejujuran:

- a. Guru harus bisa menempatkan dirinya sebagai teladan bagi seluruh siswanya. Dalam hal ini guru harus amanah dan selalu berkata jujur, jika berjanji harus ditepati, dan apa yang dikatakan harus selaras dengan apa yang dilakukan.
- b. Guru harus bisa mengenal siswanya, mengetahui karakternya, bakat dari siswa, yang mana setiap siswa pasti memiliki karakter yang berbeda-beda. Hal ini dilakukan dengan maksud agar guru lebih mudah mendekati siswa dan menemukan cara khusus untuk mengajarkan kejujuran kepada siswa.
- c. Guru harus memiliki pengetahuan yang luas tentang materi yang diajarkan, dalam hal ini tentunya materi tentang kejujuran secara detail dan menyeluruh. Sehingga materi tersampaikan kepada siswa dengan baik dan benar.
- d. Guru harus memiliki pengetahuan yang luas tentang apa tujuan pendidikan. Sehingga guru akan dapat membimbing siswa dengan baik.

Guru harus bisa menjadi suri tauladan yang baik, karena anak-anak sikapnya ialah suka meniru. Tujuan pendidikan diantaranya membentuk akhlak yang baik pada anak dan hal ini dapat terwujud hanya dari seorang guru yang berakhlak yang baik pula. Yang dimaksud dengan akhlak baik dalam Ilmu Pendidikan Islam adalah akhlak yang sesuai dengan ajaran

Islam. Jadi, guru tidak hanya mengajarkan siswanya untuk bersikap jujur, tetapi guru tersebut juga harus bersikap dan berkata jujur.

Disamping itu, guru juga mendidik siswa untuk disiplin dalam melakukan ibadah lain. Karena sikap kejujuran di sekolah selalu diajarkan, namun terkadang berbeda ketika di rumah. Mereka bisa saja berkata bohong kepada kedua orangtuanya. Peran guru disini ialah agar membiasakan siswanya dapat selalu bersikap jujur baik ketika di sekolah maupun di rumah.

Proses belajar mengajar atau pembelajaran membantu siswa dalam mengembangkan potensi intelektualitasnya. Mengajar merupakan menyampaikan pengetahuan dari seorang guru kepada siswa. Nilai adalah suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya, atau menilai sesuatu yang bermakna dan tidak bermakna bagi kehidupannya.

Serta kejujuran merupakan sikap yang harus melekat pada setiap orang. Karena orang yang selalu berkata dan bersikap jujur akan dengan mudah diterima oleh lingkungan sekitarnya. Orang yang senantiasa jujur akan lebih mudah mendapat kepercayaan dari orang lain. Berbeda dengan pendusta, orang seperti itu akan sulit mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Sekalinya seseorang itu berbohong maka yang akan keluar dari lisannya hanyalah kebohongan seterusnya.

Dengan syariat Islam yang berdasarkan pada ketentuan Allah SWT. Nilai kejujuran merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan

kepatuhan terhadap agama dan dapat menjadi pengukur ketaqwaan seseorang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru PAI sangat penting bagi siswa, karena ketika di sekolah yang menjadi suri teladan para siswa adalah guru. Oleh karenanya guru harus selalu menjadi suri teladan yang baik. Peran guru PAI dalam menanamkan nilai kejujuran pada siswa kelas V di SD Negeri 02 Rawajitu Utara tergambar pada kegiatan-kegiatan islami di sekolah. Dimana peran guru itu sangat penting dalam semua kegiatan siswanya. Seperti metode yang guru lakukan seperti:

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi guru PAI, khususnya di SD Negeri 02 rawajitu utara agar selalu meningkatkan kreativitas mengajarnya dala proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dan mampu mengelola kelas dengan baik dan benar melalui pengajaran dan didikan yang profесси. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka pembinaan dan peningkatan mutu pengajaran PAI.

2. Bagi Guru

Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka pembinaan dan peningkatan mutu pengajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muhammad. "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (20 Juli 2017).
- Aris Abi Syaifullah. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP/Mts Kelas IX*. Surabaya: Inoffast Publishing, 2021.
- Aris Abi Syaifullah dan Dkk. *Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti SMP/Mts kelas IX*. 1 ed. Surabaya: Inoffast Publishing, 2021.
- Arlia, Gita. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa SMA Negeri 2 Sungai Keruh Musi Banyuasin." *Muaddib: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (30 Desember 2018).
- Beni Ahmah Saebani. "Metode Penelitian." *Pustaka Setia*, Bandung 2016.
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, t.t.
- Faishol, Riza, Muhammad Endy Fadlullah, Fathi Hidayah, Ahmad Aziz Fanani, dan Yasmin Silvia. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI MTs AN-NAJAHIIYYAH." *JPPKn (Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)* 5, no. 2 (1 April 2021).
- H. Aminudin dan Harjan Syuhada. *Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Kelas IX*. Jakarta: PT Bumi Aksara, t.t.
- Haiatin Chasanatin. *Pengembangan Kurikulum*. Mero: STAIN jurai siwo Metro, 2015.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Hidayat, Rahmat, Muhammad Sarbini, dan Ali Maulida. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK Al-Bana Cilebut Bogor." *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1B (4 Desember 2018).
- Ibrahim. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta: 2015, t.t.
- Imam Musbiki. *Pendidikan Karakter Jujur*. Nusa Media, 2021.
- Jai, Ani Jailani, Chaerul Rochman, dan Nina Nurmila. "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER JUJUR PADA SISWA." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (26 November 2019).

- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Maemunawati, Siti, dan Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode, Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya Serang, 2020.
- Messi, Edi harapan. "Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran di Dalam Kegiatan Madrasa Bersama." *JMKSP* 1, no. 1 (2017).
- RI, Departemen Agama. *Qur'an Hafalan dan Terjemahan*, 2015.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019.
- . *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019.
- Siswanto. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Jujur Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah Cawang Baru." *Jurnal Paramurobi* 1, no. 2 (2018).
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Sopian, Ahmad. "TUGAS, PERAN, DAN FUNGSI GURU DALAM PENDIDIKAN." *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1, no. 1 (15 Juni 2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cet. 21. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sumadi Suryabrata. "Metodologi Penelitian." *PT. Raja Grafindo Persada*, jakarta 2008.
- Uhar Suharputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Uhar Suharsaputra. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Utami, Sri. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Pekalongan." Undergraduate_thesis, IAIN Pekalongan, 2020. <http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id>.

Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020).

Yestiani, Dea Kiki, dan Nabila Zahwa. “Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar.” *FONDATIA* 4, no. 1 (30 Maret 2020): 41–47.

Zuhairi dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2018.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3819/In.28/J/TL.01/08/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SDN 2
RAWAJITU UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **IMAM PURNIAWAN**
NPM : 1801011064
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PENANAMAN NILAI SIKAP JUJUR DI SMA RAWAJITU
SELATAN KECAMATAN RAWAJITU SELATAN
KABUPATEN TULANG BAWANG

untuk melakukan prasurvey di SDN 2 RAWAJITU UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Agustus 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAHAN KABUPATEN MESUJI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN RAWAJITU UTARA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 RAWAJITU UTARA



Alamat : Kampung Sidang Iso Mukti Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji

Nomor :-
Lampiran :-
Perihal : Pemberian Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-
Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb

Berdasarkan Surat Izin Pra Survey No.B – 3819/In.28/J/TL.01/08/2022 dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka kami memberikan izin kepada :

Nama : IMAM PURNIAWAN
Npm : 1801011064
Smester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN
NILAI SIKAP JUJUR DI SDN 2 RAWAJITU UTARA
KABUPATEN MESUJI

Untuk melakukan Pra Survey di SDN 2 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji
Demikian Surat Izin Pra Survey kami berikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Sidang Iso Mukti, 22 Agustus 2022



Muhammad Yusuf, S.Pd.SD

180101202010011020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1726/In.28.1/J/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zainal Abidin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IMAM PURNIAWAN**
NPM : **1801011064**
Semester : **10 (Sepuluh)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI KEJUJURAN PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 02 RAWAJITU UTARA KABUPATEN MESUJI**

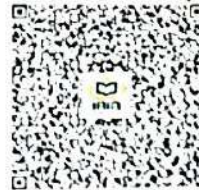
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 April 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1756/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 02 RAWAJITU
UTARA, KECAMATAN RAWAJITU UT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1757/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 11 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **IMAM PURNIAWAN**
NPM : 1801011064
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 02 RAWAJITU UTARA, KECAMATAN RAWAJITU UT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI KEJUJURAN PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 02 RAWAJITU UTARA KABUPATEN MESUJI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/18/SDN2RJU/MSJ/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala sekolah SDN 2 Rawajitu Utara Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung :

Nama : KHOLIL YUSUF,S.Pd.SD
NIP : 198012102010011020
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : SDN 2 Rawajitu Utara

Dengan ini menerangkan :

Nama : IMAM PURNIAWAN
NPM : 1801011064
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan Observasi/Survey di SDN 2 Rawajitu Utara Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji dalam rangka menyelesaikan penulisan tugas akhir/sekripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai kejujuran pada siswa kelas V (Lima)". sejak tanggal 12 April 2023 sampai dengan 6 Mei 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Rawajitu Utara, 6 Mei 2023
Kepala Sekolah

KHOLIL YUSUF,S.Pd.SD
198012102010011020





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1757/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IMAM PURNIWAN**
NPM : 1801011064
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 02 RAWAJITU UTARA, KECAMATAN RAWAJITU UT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI KEJUJURAN PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 02 RAWAJITU UTARA KABUPATEN MESUJI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Meng
empat
FUSUF S. Pd. SD
NIP. 19802102010011020

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

OUTLINE

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMAN

NILAI KEJUJURAN PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 02

RAWAJITU UTARA KABUPATEN MESUJI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Peran Guru
2. Macam Macam Peran Guru
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

B. NILAI NILAI KEJUJURAN

1. Pengertian Nilai Kejujuran
2. Macam Macam Nilai Kejujuran
3. Cara Menanamkan Nilai Kejujuran

C. PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI NILAI KEJUJURAN

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 02 rawajitu utara kabupaten mesuji.
2. Visi dan Misi SD Negeri 02 rawajitu utara kabupaten mesuji.
3. Struktur Organisasi SD Negeri 02 rawajitu utara kabupaten mesuji.

B. Temuan Khusus

1. Gambaran umum peran guru PAI dalam penanaman nilai sikap jujur pada siswa siswa SD negeri 02 rawajitu utara
2. Analisis data tentang peran guru PAI dalam menanamkan nilai sikap kejujuran pada siswa sd negeri 02 rawajitu utara

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

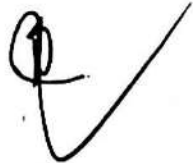
B. SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing
2023



Dr.H. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 197003161998031003

Metro, 26 Januari

Penulis



Imam Purniawan
NPM. 1801011064

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
WAWANCARA KEPADA GURU PAI DAN SISWA SD NEGERI 02
RAWAJITU UTARA KABUPATEN MESUJI**

PEDOMAN WAWANCARA

PENGANTAR :

Wawancara di tujukan kepada guru, para siswa sd negeri 02 rawajitu utara kabupaten mesuji dengan maksut untuk mendapatkan informasi mengenai “nilai kejujuran di sd negeri 02 rawajitu utara kabupaten mesuji”.

1. Informasi yang di peroleh dari Guru dan siswa sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Siswa Kelas V di SD NEGERI 02 rawajitu utara kabupaten mesuji”.
2. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demekian guru dan siswa tidak perlu ragu untuk menjabab pertanyaan ini.
3. Partisipasi anda memberikan informasi sangan peneliti harapkan.

Petunjuk wawancara

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam, meminta dokumen.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Mengajukan pertanyaan secara urut dan beruntun
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

Nama :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

I. Wawancara/interview

Pedoman Wawancara Dengan Guru PAI

1. Bagaimanakah cara memberikan keteladanan yang baik kepada siswa?
2. Bagaimana cara membangun prilaku baik pada siswa?
3. Bagaimana menekankan pada siswa untuk membiasakan bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari?
4. Bagaimana meyakinkan pada siswa bahwa perbuatan kita selalu diawasi oleh Allah SWT?
5. Bagaimanakah cara untuk membina pada siswa untuk berbudi pekerti luhur?

Pedoman Wawancara Pada Siswa

1. Jika anda melanggar peraturan atau berkata/berprilaku bohong, konsekwensinya yang kamu terima dari guru?
2. Bagaimana sikap seorang guru, jika saat ulangan ketahuan mencontek?
3. Bagaimana sikap seorang guru, jika km tidak mengakui kesalahanmu?
4. Apakah km sudah menerapkan nilai kejujuran di sekolah?
5. Apakah dirumah menerapkan nilai kejujuran oleh orang tuamu?

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMAN NILAI KEJUJURAN PADA SISWA KELAS V di SD
NEGERI 02 RAWAJITU UTARA KABUPATEN MESUJI

HAL-HAL YANG DI OBSERVASI ATAU DI AMATI

1. Observasi ini di lakukan di sekolah SD NEGERI 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji, dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, dan kondisi sekolah SD NEGERI 02 Rawajitu Utara.
2. Observasi ini dilakukan di sekolah SD NEGERI 02 Rawajitu Utara, dengan maksud untuk mengetahui Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai kejujuran Pada Siswa Kelas V di SD NEGERI 02 Rawajitu Utara.
3. Observasi dilakukan di SD NEGERI 02 Rawajitu Utara, dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang nilai kejujuran siswa di SD NEGERI 02 Rawajitu Utara

**ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMAN NILAI KEJUJURAN PADA SISWA KELAS V di SD
NEGERI 02 RAWAJITU UTARA KABUPATEN MESUJI**

A. Data-Data Yang Di Peroleh Dari Dokumentasi

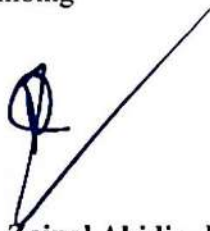
1. Data tentang sejarah SD NEGERI 02 Rawajitu Utara
2. Data pendidik dan data kependidikan di SD NEGERI 02 Rawajitu Utara
3. Data siswa-siswi SD NEGERI 02 Rawajitu Utara
4. Data tentang sarana dan prasarana SD NEGERI 02 Rawajitu Utara
5. Data ekstrakurikuler di SD NEGERI 02 Rawajitu Utara

B. Identitas

Informan

Waktu Pelaksanaan

Pembimbing



Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP : 197003161998031003

Metro, 3 April 2023
penulis



Imam Purniawan
NPM. 1801011064



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fuk.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-114/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021**


Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Imam Purniawan
NPM : 1801011064

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-341/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Imam Purniawan
NPM : 1801011064
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011064

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Mei 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Imam Purniawan
NPM : 1801011064

Prodi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
①	9/11 2023	✓	Parat out line Julu!	
②	24/2/ 2023	✓	Parabur out line sesuai kondisi	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Imam Purniawan
NPM : 1801011064

Prodi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
③	26/11 2023	✓	- Ace outline lanjutan Paulsah bab I	
④	1/2/ 2023	✓	- Pabali lagi LBMnya sebelum observasi laporan wawancara dg guru PAI siapa namanya dan kapan tuliskan dua footnote	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zawal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Imam Purniawan
NPM : 1801011064

Prodi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none">- Tulisan yg kltik baya pengetahuan yg salah- Semula dg. buku pedoman stapan	
⑤	7/1/2023	✓	<ul style="list-style-type: none">- Aee Bab I . dg syarat pabalin seuai koreksi.- <u>layuhan</u> ke Bab II	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Imam Purniawan
NPM : 1801011064

Prodi : PAI
Semester : X


No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	9/21 2023	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Periksa Bab II Masih banyak tulisan yg tidak ada sumbernya Footnotenya. - Bab II berisi teori kurang banyak, buku referensi yg dijadikan rujukan - peran guru PAI belum jelas dlm menanamkan sifat kejujuran. - Kembangkan lagi Teori di bab II 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

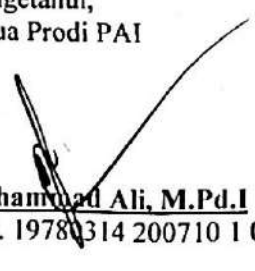
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Imam Purniawan
NPM : 1801011064


Prodi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
⑦	7/31 2023	✓	- Koreksi lagi pengetikan Bab I misalunya kata Negai → Negeri - Bab II Ace dg . Beberapa catatan perbaikan - Bab III perbaikan lagi banyak kesalahan yg fatal dalam pengetikan .	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Imam Purniawan
NPM : 1801011064

Prodi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
⑧	12/3/ 2023	✓	<ul style="list-style-type: none">- Setiap bab dimulai footnote Nomor I.- tulis ayatnya pada halaman 23-24- Beri footnote Ulm. 20-21.- Aee Bab II- Lanjutkan Bab III	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zaital Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Imam Purniawan
NPM : 1801011064

Prodi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10	30/3 2022	✓	- Ace Bab I sd 3 Prest APD	
			- tanda tangan kartu Konsultasi.	
①	4/4/ 2023	✓	penbalian APD	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Imam Purniawan
NPM : 1801011064

Prodi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
12.	6/4/ 2023	✓	Ace APP bisa digunakan untuk pengumpulan data Laporan	
13.	12/5/ 2023	✓	- Ace bab I sd U tiap diandaikan untuk menagosa - Lengkapi Surat Riset dari IAIN dan SDN Rawan	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Imam Purniawan
NPM : 1801011064

Prodi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none">- Fotocopi Buku Bimbingan Skripsi letak di meja	
			<ul style="list-style-type: none">- Buat Abstrak- Orisinalitas- dll.	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.1
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Dokumentasi

Dokumentasi bersama kepala sekolah SD Negeri 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji



Dokumentasi bersama Guru PAI SD Negeri 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji



Dokumentasi SD Negeri 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji



Dokumentasi sekolah SD Negeri 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji



Dokumentasi Musolah sekolah SD Negeri 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji



Dokumentasi toilet sekolah SD Negeri 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji



Dokumentasi Wawancara bersama Guru PAI SD Negeri 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji



Dokumentasi Wawancara bersama Waka SD Negeri 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji



Dokumentasi Wawancara Siswa di SD Negeri 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji



Dokumentasi Wawancara Siswa di SD Negeri 02 Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji



RIWAYAT HIDUP



Imam Purniawan lahir pada tanggal 21 April 2000 di rawajitu utara kabupaten mesuji desa sidang iso mukti rawajitu utara kabupaten Mesuji merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara, anak dari pasangan Bapak Abdul Gofur dan (Alm) Ibu Muninggar, Pendidikan pertama ditempuh di SD Negeri 02 rawajitu utara pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Rawajitu Timur yang lulus pada tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan di SMA Negeri 1 Rawajitu Selatan yang lulus pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2018.